

**ANALISIS DAMPAK *FINANCIAL TECHNOLOGY* BAGI
BISNIS UMKM DI KABUPATEN BONDOWOSO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S. E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Oleh:
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
ADI SUSONO
NIM. E20193177

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
FEBRUARI 2023**

**ANALISIS DAMPAK *FINANCIAL TECHNOLOGY* BAGI
BISNIS UMKM DI KABUPATEN BONDOWOSO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S. E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

ADI SUSONO
NIM: E20193177

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Dr. Munir Is'adi, S. E., M. AKUN
NIP: 1975060520114002

**ANALISIS DAMPAK *FINANCIAL TECHNOLOGY* BAGI BISNIS UMKM
DI KABUPATEN BONDOWOSO**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana Akuntansi (S. Ak) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Selasa
Tanggal : 18 April 2023

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Toton Fanshurna, S.Th.I., M.E.I

Nadia Azalia Putri, M.M

NIP. 198112242011011008

Nip. 199403042019032019

Anggota:

1. Dr. Hj. Nurul Setianingrum, S.E., M.M
2. Dr. Munir Is'adi, S.E., M. Akun

Menyetujui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Khandah Rya, S. E., M. Si

NIP. 196808072000031001

MOTTO

فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَلَا يَسْتَخِفَّنكَ الَّذِينَ لَا يُوقِنُونَ ﴿٦٠﴾

Artinya: Maka, bersabarlah engkau (Nabi Muhammad)! Sesungguhnya janji Allah itu adalah benar. Jangan sampai orang-orang yang tidak meyakini (kebenaran ayat-ayat Allah) itu membuat engkau bersedih. (QS. Ar-Rum: 60).¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Al-Quran, 21: 60.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji dan syukur kupanjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dengan segala kekurangan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Rasa syukur dan bangga memiliki junjungan besar Nabi Muhammad SAW suri tauladan terbaik sepanjang masa yang memberikan contoh tauladan yang luar biasa sehingga dapat bertahan mencari ilmu sampai tingkat perkuliahan, dan semoga hingga akhir hayat. Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Terima Kasih kepada kedua orang tua yang saya amat cintai, kepada ayah dan ibu saya tanpa doa dari keduanya mungkin saya tidak dapat menyelesaikan skripsi ini
2. Terima Kasih kepada kekasih saya yang selalu memberikan motivasi dan dorongan yang membuat saya bisa dan berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
3. Terima kasih kepada teman-teman dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember yang senantiasa membantu, memberikan dukungan dan memberikan masukan untuk skripsi saya.
4. Terima kasih kepada sahabat-sahabat saya yang telah bersedia berbagi keluh kesah dan kebahagiaan bersama dalam proses penulisan skripsi saya hingga selesai.

Semoga penulis mampu mengimplementasikan ilmu yang didapat dalam kehidupan di masa yang akan datang.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala Puja dan Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW sebagai nabi akhir zaman, beserta keluarga, sahabat-sahabat, yang berkat kegigihan dan keikhlasan beliau kita dapat menikmati indahnya iman dan islam.

Selanjutnya sebagai makhluk yang diciptakan dengan keterbatasan oleh sang maha sempurna Allah SWT, maka begitu pula dalam penulisan skripsi ini tentu masih banyak kesalahan-kesalahan yang disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang ada dalam diri penulis. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM. Selaku Rektor UIN KH Achmad Siddiq Jember yang telah memfasilitasi kami selama proses kegiatan belajar mengajar.
2. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam UIN KH Achmad Siddiq Jember, yang telag mengesahkan secara resmi tema penelitian ini sehingga penyusunan skripsi berjalan dengan lancar.
3. Dr. Munir Is'Adi, S.E., M.Akun. Selaku pembimbing skripsi yang dengan penuh kesabaran, tak pernah berhenti untuk memotivasi dan menuntun di

tengah-tengah kesibukan beliau dalam meluangkan waktu memberikan bimbingan dan pengarahan dengan luar biasa.

4. Mariyah Ulfah, M. E. I. Selaku dosen pembimbing akademik yang sudah banyak membantu dan menuntun penulis dalam memberikan bimbingan dan arahan yang sangat luar biasa sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Bapak dan Ibu dosen serta segenap karyawan akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KH Achmad Siddiq Jember, yang telah membekali ilmu pengetahuan tanpa lelah.

Semoga segala amal ibadah yang telah bapak dan ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang terbaik dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya tidak ada yang penulis harapkan kecuali ridho Allah SWT. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, Februari 2023
Penulis

Adi Susono

ABSTRAK

Adi Susono, Dr. Munir Is'Adi, S.E. 2023: Analisis Dampak Financial Technology Bagi Bisnis Umkm Di kabupaten Bondowoso.

Kata Kunci: *Financial Technology, Fintech, UMKM, Dampak,*

Perkembangan *Fintech* menimbulkan *Creative disruption* untuk masyarakat Indonesia yang belum siap menerima perubahan dalam aktivitas ekonomi. Disisi lain, *fintech* memberikan peluang baru bagi ekonomi untuk meningkatkan aktivitas perekonomiannya secara lebih efisien dan efektif. Dengan adanya regulasi yang mantang mendorong UMKM untuk mengembangkan usahanya dengan melakukan peminjaman transaksi yang mudah melalui *Fintech*.

Fokus penelitian yang diteliti diantaranya: 1) Bagaimana penggunaan *financial technology* ini pada Pangsa pasar Bisnis UMKM di Kabupaten Bondowoso?, 2) Bagaimana dampak yang diberikan oleh adanya Penggunaan *Financial Technology* pada pangsa pasar bisnis UMKM di Kabupaten Bondowoso?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penggunaan *fintech* yang mayoritas digunakan pada UMKM bondowoso adalah dalam bentuk digital payment atau metode pembayaran online. penggunaannya yang mudah dan praktis, dengan menggunakan *fintech* pelaku UMKM mengaku bahwasannya kegiatan transaksi menjadi sangat efisien dan bisa dilakukan di mana dan kapan saja. Hanya saja, penggunaan *fintech* pada bisnis UMKM di Kabupaten bondowoso masih minim pengetahuan mengenai *fintech* secara meluas. Pemahaman mereka mengenai *fintech* hanya pada sector pembayaran digital saja. Hal ini dikarenakan kurangnya sosialisasi pihak terkait perihal pemanfaatan *fintech* dalam dunia UMKM sebab kurangnya Sumber Daya Manusia, alhasil UMKM yang ada hanya fokus memanfaatkan *fintech* dalam sector pembayaran digital seperti Ovo, Qris, Dana, Gopay, Shopeepay, M-Banking.

pemanfaatan *fintech* pada usaha mereka memberikan dampak pada usaha mereka dalam kesempatan untuk melebarkan jangkauan pasar, karena proses transaksi yang bisa dilakukan dimana saja dan dalam jangkauan yang jauh sekali pun. Hal ini pun memberikan dampak kompetitor dengan jenis produk yang sama menjadi lebih banyak dari sebelumnya. Maka pelaku UMKM harus terus berinovasi dan mengembangkan teknik marketing mereka terhadap produk yang mereka jual agar tidak tergeser dari pasar. Tak jarang juga bisnis UMKM baru bermunculan karena terinspirasi dari produk yang kita jual. Maka dari itu pelaku UMKM itu sendiri harusnya lebih siap dalam menjalankan usaha yang mereka jalani.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Penelitian	8
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori.....	24
1. Teori Analisis.....	24
2. <i>Financial Technology</i>	25

3.	Teori Bisnis.....	28
4.	Teori Pasar	29
5.	Perilaku Produsen	31
BAB III METODE PENELITIAN		33
A.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B.	Lokasi Penelitian	32
C.	Subjek Penelitian.....	34
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	34
E.	Analisis Data	36
F.	Keabsahan Data.....	38
G.	Tahap-Tahap Penelitian.....	39
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS		41
A.	Gambaran Objek Penelitian	41
B.	Penyajian Data dan Analisis.....	44
1.	Pemahaman <i>Financial Technology</i> pada pelaku Bisnis UMKM di Kabupaten Bondowoso.....	45
2.	Dampak <i>Financial Technology</i> Terhadap Pangsa Pasar Pada Bisnis UMKM di Kabupaten Bondowoso ...	52
C.	Pembahasan Temuan.....	54
1.	Penggunaan <i>Financial Technology</i> Pada Pangsa Pasar Bisnis UMKM di Kabupaten Bondowoso	54
2.	Dampak <i>Financial technology</i> Pada Pangsa Pasar Bisnis UMKM di Kabupaten Bondowoso	59

BAB V PENUTUP	62
A. Simpulan.....	62
B. Saran-Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Pernyataan Keaslian Tulisan

Lampiran 2. Surat Keterangan Lulus Plagiasi

Lampiran 3. Surat Selesai Bimbingan

Lampiran 4. Matrix Penelitian

Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian

Lampiran 6. Pedoman Penelitian

Lampiran 7. Jurnal Penelitian

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian

Lampiran 9. Biodata Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan hasil penelitian.....	21
Tabel 4.1 Kesimpulan Hasil penyajian Data.....	54



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Logo UMKM Dapur Foodku	41
Gambar 4.2 Produk Dapur Foodku	42
Gambar 4.3 Logo Dreammahar.co	42
Gambar 4.4 Produk Dreammahar.co	43
Gambar 4.5 Kue Kering UMKM Safira	44
Gambar 4.6 Kue Basah UMKM Safira	44



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di masa yang semakin canggih , yang diikuti dengan pertumbuhan industri keuangan, khususnya Fintech. Fintech, yang merupakan singkatan dari "*financial technology*", banyak digunakan untuk menggambarkan perusahaan yang menyediakan teknologi mutakhir ke sektor keuangan.²

Pricewaterhouse Cooper, atau PwC, mendefinisikan financial technology sebagai segala sesuatu yang memfasilitasi pembayaran, peminjaman, pengiriman, investasi, peminjaman uang, dan jenis transaksi lainnya dengan cepat dan mudah. Manfaat fintech meliputi penghematan waktu, pemikiran, tenaga, dan biaya. Hal ini dikarenakan adanya fasilitas yang dengan memanfaatkan kemajuan teknologi terkini, memudahkan dan memperlancar setiap transaksi yang dilakukan dimana saja dan kapan saja. Diharapkan bahwa munculnya fintech akan meningkatkan kesejahteraan manusia.³

Meskipun diperkirakan bahwa jasa keuangan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara, fakta ini tidak menjadi tolak ukur seberapa sukses sektor jasa keuangan selama ini. Jasa keuangan diperlukan baik untuk pertumbuhan ekonomi maupun penciptaan lapangan kerja bagi masyarakat kurang mampu agar sektor Usaha Mikro,

² Ahmad Yudhira, "Analisis Perkembangan Financial Technology (Fintech) Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia", jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan dan Bisnis, Vol. 1 nomor 2, 2021, h. 14.

³ Ana Toni Roby Candra Yudha, dkk, *Fintech Syariah: Teori dan terapan*, (Scopindo Media Pustaka: Surabaya, 2020), h. 2.

Kecil, dan Menengah (UMKM) mengalami pertumbuhan. Data di Indonesia menunjukkan bahwa UMKM diperlukan untuk mengatasi berbagai persoalan ekonomi, seperti menurunkan angka pengangguran, meningkatkan pendapatan masyarakat, mengurangi kemiskinan, menutup ketimpangan pendapatan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.⁴

Pemerintah telah memberikan inisiatif kepada beberapa lembaga keuangan, khususnya bank dan koperasi simpan pinjam, untuk membantu UMKM di Indonesia dengan cara mempermudah mereka mendapatkan uang. Selain itu, untuk memperluas total aset institusi, Fintech sedang dikembangkan untuk mengefisienkan layanannya bagi UMKM.⁵

Di tengah wabah COVID-19, Kementerian Koperasi dan UKM (KemenkopUKM) memprioritaskan pembangunan lingkungan usaha yang adaptif pada 2021. Teten Masduki, Menteri Koperasi dan UKM, memprediksi setelah pandemi kondisi Indonesia akan mulai bergerak lebih cepat dan signifikan menuju tahap pemulihan ekonomi bagi UMKM dan koperasi pada tahun 2022. Tahun pemulihan revolusioner akan dimulai pada tahun 2022. dimana pemulihan tidak sekedar memulihkan kondisi sebelum pandemi tetapi juga melatih UMKM dan koperasi untuk menjadi lebih tahan terhadap krisis masa depan dan perubahan lingkungan..⁶

⁴ Saripudin dkk., "Upaya *Fintech Syariah* Mendorong Akselerasi Pertumbuhan UMKM di Indonesia", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, vol. 7, no. 01, 2021.

⁵ Wahid Wachyu Adi Winarto, "Peran Fintech dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)", dalam jurnal *Ekonomi & Ekonomi Syariah*, Vol. 3 nomor 1, 2020.

⁶ KEMENKOPUKM, "Ini Prioritas Program Kemenkop UKM di tahun 2022", <https://kemenkopukm.go.id/>, diakses pada 04 September 2022.

Tahun ini, lima landasan adaptasi—kemudahan akses pembiayaan, pengembangan dan digitalisasi pasar, kemitraan, pendataan, dan reformasi birokrasi—semuanya telah dilakukan. Untuk mencapai rebound transformasi berikutnya di sektor koperasi dan UMKM pada tahun 2022, 2 juta UMKM harus meningkatkan partisipasi mereka sebesar 30% dalam ekosistem digital. Sudah ada 16,9 juta UMKM yang menggunakan ekosistem digital.⁷

Hal ini didukung pula dengan terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.05/2022 tentang Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Layanan Pendanaan Bersama Berbasis Teknologi Informasi.⁸

Bagi masyarakat Indonesia yang tidak bisa menerima perubahan aktivitas ekonomi, maraknya fintech telah melahirkan creative disruption. Fintech, di sisi lain, menawarkan peluang ekonomi baru untuk meningkatkan kegiatan ekonomi dengan cara yang lebih efisien dan produktif. Peraturan yang mendorong UMKM untuk memperluas operasi mereka dengan menggunakan Fintech untuk memberikan kemudahan transaksi pinjaman.

Pada hari Jumat 18 Maret 2022 Wakil Bupati Irwan Bachtiar Rahmat meresmikan Bank Raya, salah satu bentuk pengimplementasian fintech pada pelaku UMKM. Dalam kesempatan tersebut Wakil Bupati Bondowoso menjadi nasabah pertama dan menyambut baik serta mengapresiasi peresmian Bank Raya berbasis digital di Bondowoso tersebut. Pelayanan

⁷ KEMENKOPUKM, “Ini ... pada 04 September 2022.

⁸ BPK RI, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/POJK.05/2022 Tahun 2022, diakses pada 03 April 2023.

nasabah dapat dilakukan dengan menggunakan *smarthphone* yang dimiliki pelaku UMKM sehingga nasabah bisa mengaksesnya di manapun. Pihaknya berharap Bank digital tersebut dapat membantu pelaku UMKM yang jumlahnya mencapai sekitar 32.000 yang terdaftar di Dinas Koperasi dan Perindustrian dan sekitar 15.000 yang aktif dalam menjalankan usaha mereka.⁹

UMKM yang menjadi subjek penelitian menggunakan *Fintech* dengan jenis pembayaran digital, seperti QRIS, OVO, Dana, dan lain-lain. Saat ini, UMKM di Kabupaten Bondowoso memiliki kesadaran akan pentingnya penggunaan *Fintech* dalam menunjang bisnis yang mereka jalankan. Berdasarkan hal tersebut yang membuat peneliti ingin meneliti dampak dari pemanfaatan *Fintech* pada UMKM di Kabupaten Bondowoso. Pada UMKM Dapurfoodku telah menggunakan *Fintech* jenis QRIS dan OVO sejak tahun 2019. Berdasarkan waktu penggunaannya yang terbilang cukup lama, membuat peneliti ingin meneliti dampak dari penggunaan *Fintech* pada UMKM Dapurfoodku. Setiap UMKM yang dipilih menyesuaikan kriteria yang sudah ditentukan pada subjek penelitian yakni, jangka waktu berjalannya UMKM minimal 6 bulan. UMKM yang dipilih oleh peneliti seperti Dapurfoodku, Mahardream.co, dan UMKM Safira memanfaatkan *Fintech* dengan jenis M-Banking dalam menjalankan bisnis yang mereka bangun dari awal.

Salah satu kelompok sasara pemanfaatan *fintech* adalah UMKM. Pembayaran dengan menggunakan *fintech* yang praktis diharapkan mampu

⁹ Kilas Jatim.com, "Wabup Bondowoso Resmikan Bank Raya, Berharap Bisa Bant Permodalan UMKM", <https://kilasjatim.com/>, diakses pada 07 Oktober 2022.

mengurangi hambatan-hambatan UMKM dalam mengakses layanan keuangan sehingga bisnisnya semakin berkembang. Dengan fintech pelaku UMKM dapat menambah modal usaha karena lebih memiliki keuntungan dibanding bank. UMKM digital yang produktif merupakan kunci utama dalam mendorong percepatan pemulihan ekonomi nasional. Menteri coordinator Bidang perekonomian Airlangga Hartato menyampaikan bahwa perdagangan digital diperkirakan akan tumbuh sebesar 33,2% dari tahun 2020 menjadi Rp 337 triliun tahun 2021. Sementara transaksi digital banking diproyeksikan meningkat sebesar Rp. 32 triliun atau tumbuh 19,1% pada tahun 2021. Hal ini lah yang menjadikan alasan untuk memilih UMKM sebagai objek penelitian ini.¹⁰

Masa new Normal yang diberlakukan ditandai dengan diperlonggarnya aturan pembatasan oleh pemerintah agar perekonomian masyarakat tetap berjalan juga membawa dampak tersendiri bagi UMKM. Situasi tersebut juga ditandai dengan perubahan pola produksi dan konsumsi. Dalam perkembangannya, kehidupan masyarakat juga semakin lekat dengan penggunaan teknologi untuk berbagai hal termasuk dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari maupun dalam lingkup bisnis. Berbagai perubahan kondisi inilah yang perlu menjadi pertimbangan bagi pelaku UMKM dalam menentukan strategi bisnisnya. Hal ini dilakukan oleh

¹⁰ Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI, "Pentingnya Kolaborasi Fintech dan UMKM dalam mempercepat Pemulihan Ekonomi Nasional", <https://www.ekon.go.id/publikasi/>, diakses pada 06 April 2023.

beberapa UMKM daerah Bondowoso untuk membantu menjalankan bisnis mereka dengan memanfaatkan *fintech* sebagai media pembayaran.¹¹

Pada penelitian yang dilakukan Dalimunthe, M. I. F, yang berjudul “Peran *Financial Technology (Fintech)* dalam Perkembangan UMKM di Indonesia: Peluang dan Tantangan” menjelaskan bahwa tujuan di terapkannya *financial technology* pada perbankan yaitu agar menaikkan efisiensi pada pelayanan penggunaanya, hal ini menjadi rintangan baru yang mana pada awalnya tidak memiliki koneksi lebih besar dari perbankan dan membuat UMKM berkembang lamban dan kurang disukai sebagai alternative pendanaan. Tidak hanya itu, minimnya inovasi financial UMKM menjadikan UMKM kurang diminati.

Namun sebaliknya Menurut penelitian yang dilakukan oleh Budi Raharjo, Khairu Ikhwan dan Alkadiri Kusalandra Siharis, yang berjudul “Pengaruh *Financial Technology (Fintech)* Terhadap Perkembangan UMKM di Kota Magelang”, Fintech dapat meningkatkan kinerja UMKM secara signifikan dengan meningkatkan efisiensi operasional dan anggota; Namun, menerapkan fintech ke UMKM bukannya tanpa kesulitan. Melihat fenomena ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian “**Analisis Dampak *Financial Technology* bagi bisnis UMKM di Kabupaten Bondowoso.**”

¹¹ Fibriyani N. Khairin, dkk, *UMKM Tangguh: Digitalisasi dan Transformasi Hijau* (Pustaka Aksara: Surabaya, 2021), h. 11.

B. Fokus Penelitian

Fokus utama studi ini adalah pada:

1. Bagaimana penggunaan *financial technology* ini pada Bisnis UMKM di Kabupaten Bondowoso?
2. Bagaimana dampak yang diberikan oleh adanya Penggunaan *Financial Technology* pada bisnis UMKM di Kabupaten Bondowoso ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut,

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan *financial technology* pada pelaku UMKM di kabupaten Bondowoso
2. Untuk mengetahui dampak dari *financial technology* bagi bisnis UMKM di kabupaten Bondowoso.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya studi ini harapannya dapat berguna sebagai:

1. Secara Teoritis, bahwa temuan ini diharapkan dapat memberi wawasan baru bagi dunia pendidikan, serta memperkaya hasil penelitian tentang bagaimana dampak *financial technology* bagi bisnis UMKM di Kabupaten Bondowoso.
2. Secara praktis, penelitian ini menjadi bentuk kontribusi yang positif dan referensi bagi seluruh Mahasiswa atau peneliti tentang dampak dari *financial technology* bagi bisnis UMKM di Kabupaten Bondowoso.

E. Definisi Istilah

Adapun beberapa definisi istilah pada penelitian ini adalah:

1. Dampak

Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan dampak sebagai benturan atau pengaruh yang mempunyai akibat menguntungkan dan merugikan. Menurut Waralah Rd. Cristo, dampak adalah sesuatu yang ditimbulkan oleh sesuatu yang dilakukan. Itu bisa menjadi sesuatu yang positif atau negatif, atau bisa menjadi pengaruh kuat yang memiliki akibat.¹²

Dampak dapat diterjemahkan menjadi pengaruh atau efek dalam kata awam. Setiap tindakan yang dilakukan seseorang, termasuk tujuan mereka, memiliki pengaruh pada mereka, baik secara positif maupun negatif. Ambisi setiap orang memiliki efeknya sendiri, baik dan buruk. Indikator dampak sebenarnya adalah:¹³

- a. Direct Effect,
- b. Indirect Effect,
- c. Induced Effect,

2. Financial Technology (Fintech).

Istilah Indonesia "*financial technology*," atau fintech, adalah singkatan dari "financial technology." Fintech didefinisikan sebagai inovasi layanan keuangan yang menggunakan dan memanfaatkan

¹² Sinta Hariyanti, "Persepsi Masyarakat Terhadap Pembangunan Mahkota II di Kota Samarinda", dalam *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, vol 3, edisi 2, 2015.

¹³ Isna Fitria Agustina dan Ricka Octaviani, "Analisis Dampak Sosial dan Ekonomi Kebijakan Pengembangan *Mic Use* di Kecamatan Jabon", dalam *jurnal KMP*, vol. 4, no. 2, 2016.

teknologi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan dan transaksi keuangan.¹⁴

Terdapat beberapa definisi menurut para ahli, yaitu:

Menurut PWC, pasar teknologi keuangan adalah area yang dinamis di perhubungan sektor teknologi dan jasa keuangan. *Start-up* memiliki fokus pada teknologi serta mewakili perspektif pasar baru dari barang dan jasa mutakhir yang saat ini disediakan oleh sektor jasa keuangan tradisional.¹⁵

Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017, teknologi finansial adalah penerapan teknologi sistem keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru dan dapat mempengaruhi stabilitas mata uang, stabilitas sistem keuangan, efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran.¹⁶

Financial Technology dalam penelitian disini diartikan secara spesifik adalah aplikasi teknologi digital untuk masalah-masalah intermediasi keuangan. Adapun indikator dari *fintech*, yaitu:¹⁷

- a. Kemudahan dalam bertransaksi
- b. Lebih efisien dalam bertransaksi

¹⁴ Safira Aulia Amirullah, *Fintech Syariah : Teori dan Terapan*, (Scopindo Media Pustaka: Surabaya, 2020), h. 2-4.

¹⁵ Rohmatun Nafiah, *Analisis Transaksi Financial Technology (Fintech) Syariah dalam Perspektif Muashid Syariah*, *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 6, no. 2, 2019, h. 169.

¹⁶ Tri Inda Fadhila Rahma, "Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Penggunaan *Financial Technology (Fintech)*", dalam *Jurnal at-Tawassuth*, Vol. 3, No. 1, 2018, h. 644.

¹⁷ Munawar, "Financial Technology (Fintech) dalam Inklusi Keuangan UMKM Kota Banjar di masa Pandemi Covid-19", dalam *jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Manajemen*, vol. 18, no. 1, 2022.

c. Rasa aman dalam bertransaksi

3. UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah)

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) menurut Bank Indonesia memiliki definisi yaitu sebagai berikut:¹⁸

a. (SK.Direktur BI No.31/24/Kep/DER, tanggal 5 Mei 1998)

Usaha Mikro Orang miskin atau hampir miskin menjalankan usaha. dimiliki oleh keluarga dengan menggunakan sumber daya lokal yang murah. mudah untuk masuk dan keluar dari bisnis.

b. Perusahaan kecil. usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dijalankan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang usaha yang dimiliki, dikuasai, atau termasuk langsung atau tidak langsung pada usaha menengah atau besar dan yang hasil penjualan tahunannya lebih dari Rp. 300.000.000 sampai dengan Rp. 2.500.000,0 atau kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000 sampai dengan maksimal Rp. 500.000.000.

c. Usaha Menengah, tanggal 5 Januari 1997, SK Dir. BI No. 30/45/Dir/UK Omset tahunan sektor aset industri sebesar 3 miliar aset setara dengan Rp. 5 miliar; omset tahunan sektor industri non manufaktur, tidak termasuk tanah dan bangunan, adalah Rp. 600 juta..

¹⁸ Hamdani, *Mengenal Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM) Lebih Dekat*, (Uwais Inspirasi Indonesia: Ponorogo, 2020), h. 3-4.

UMKM dalam penelitian disini diartikan Individu, kelompok, entitas komersial kecil, dan rumah semua terlibat dalam beberapa bentuk perdagangan. Keberadaan UMKM di Indonesia diperhitungkan karena kontribusinya yang signifikan terhadap pembangunan ekonomi bangsa. Berikut adalah indeks untuk UKM:

- a. Pertumbuhan Penjualan
- b. Pertumbuhan Pelanggan
- c. Pertumbuhan Keuntungan

4. Pangsa Pasar

Sesuai UUD, UU No. 5 Tahun 1999 yang melarang praktek monopoli dan persaingan usaha tidak sehat memuat pengertian pangsa pasar. Pangsa pasar adalah bagian harga jual atau beli barang atau jasa tertentu dalam pasar bersangkutan yang dikuasai oleh pelaku usaha dalam tahun kalender tertentu.¹⁹

Menurut Sofyan Assauri, "pangsa pasar" mengacu pada proporsi seluruh pasar yang dapat dikendalikan oleh bisnis, biasanya dinyatakan dalam persentase, dan menurut Lukas dan Ferrell, tindakan mengumpulkan dan menyebarluaskan data pasar dengan tujuan meningkatkan nilai konsumen dikenal sebagai "pangsa pasar"..²⁰

¹⁹ Iftitah Nurul Laily, *Katadata.co.id*, "Pangsa Pasar: Pengertian, Segmentasi, Analisis, dan Strategi.", <https://katadata.co.id/>, diakses pada 08 September 2022.

²⁰ Iftitah Nurul Laily, *Katadata.co.id*, "Pangsa Pasar: Pengertian, Segmentasi, Analisis, dan Strategi.", <https://katadata.co.id/>, diakses pada 16 September 2022.

Dalam studi ini, pangsa pasar didefinisikan sebagai proporsi penjualan perusahaan dibandingkan dengan penjualan semua produk sejenis lainnya di pasar tersebut. Indikator pangsa pasar adalah:²¹

- a. Partisipasi Penetrasi,
- b. Partisipasi Portofolio,
- c. Indikator penggunaan intensif,

F. Sistematika Pembahasan

Alur pembahasan skripsi, mulai dari bab pembuka hingga bab terakhir, diuraikan dalam sistematika pembahasan. Diskusi sistematis harus ditulis dengan gaya naratif dan deskriptif daripada menggunakan daftar isi..

Unsur-unsur dasar penelitian dimuat dalam bab pertama pendahuluan, yang juga mencakup latar belakang masalah yang memperjelas masalah yang akan diteliti sehingga dapat ditemukan faktor-faktor yang mendasari penelitian. Fokus penelitian: semua pertanyaan yang akan dibahas selama penelitian dimasukkan dalam bagian ini. terstruktur dalam bentuk kalimat tanya, dan bersifat singkat, jelas, tegas, dan operasional. Tujuan penelitian menguraikan topik yang akan diteliti saat melakukan penelitian. Kontribusi yang akan diberikan ketika penelitian selesai merupakan salah satu manfaat dari melakukan penelitian. Istilah-istilah penting yang menjadi perhatian peneliti dalam judul penelitian didefinisikan dalam glosarium.

Segmen kedua dari tinjauan literatur mencakup studi teoritis dan penelitian sebelumnya. Kajian yang telah dilakukan melibatkan berbagai hasil yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, dilanjutkan

²¹ Thpanorama, "Jenis, Indikator, Cara Menghitung dan Contoh Pangsa Pasar", <https://id.thpanorama.com/articles/>, di akses pada 18 Oktober 2022.

dengan sinopsis. Uraian tentang teori yang menjadi perspektif untuk melakukan penelitian termasuk dalam kajian teoritis. Pembahasan teori lebih mendalam.

Bab ketiga metode penelitian terdiri dari metodologi dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, prosedur pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahapan penelitian. Tujuan Bab 3 adalah untuk bertindak sebagai panduan untuk penelitian ini dengan menguraikan tindakan yang harus diambil untuk menjawab pertanyaan terkait penelitian tertentu.

Bab keempat membahas topik penelitian, bagaimana data disajikan dan dianalisis, dan bagaimana hasilnya diinterpretasikan. Temuan penelitian disajikan pada bagian ini bersama dengan sejarah objek, pemaparan dan analisis data, dan pembahasan hasil..

Hasil dan rekomendasi dijelaskan pada bab kelima. Kesimpulan dari penelitian ini disajikan dalam bab ini, beserta beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat, yang menandai berakhirnya proses penulisan artikel ilmiah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini antara lain:

1. Ika Swasti dan Siti Hayati Efi Frianti Mahasiswa Sekolah tinggi Ilmu Ekonomi Adi Unggul Bhiwara dengan judul penelitian “Dampak Fintech Syariah Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Di Indonesia “.Penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif adalah metode dan jenis penelitian yang digunakan. Penelitian yang bersifat deskriptif dilakukan pada orang, kelompok dalam masyarakat, bisnis, dan mata pelajaran lainnya.

Mewawancarai pelaku fintech dan UMKM yang sesuai syariah adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, selain juga mengumpulkan data dari sumber penelitian seperti jurnal, buku, dan sebagainya.²² Menurut temuan penelitian tersebut, fintech syariah secara signifikan mempengaruhi seberapa inklusif secara finansial UMKM. Berbagai layanan yang disediakan oleh Fintech Syariah untuk mendorong UMKM menunjukkan bagaimana sistem keuangan kontemporer dapat membantu UMKM menjadi lebih kuat.

2. Lilik Rahmawati, dkk. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan perbankan Syariah di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dengan

²² Ika Swasti Putri dan Siti Hayati Efi Friatin, “Dampak *Fintech* Syariah Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Di Indonesia ”, dalam Jurnal Bhiwara: *Journal of Marketing And Commerce*, vol. 6 nomor 1, 2021, h. 47-54.

judul penelitian yaitu “ *Fintech Syariah: Manfaat dan Problematika Penerapan Pada UMKM.*” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan manfaat dan problematika *fintech* syariah. Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan melalui serangkaian kajian pustaka dari berbagai media, antara lain jurnal, majalah, internet, karya ilmiah, artikel, dan sumber lain yang diperlukan.

Teknik pengumpulan data digunakan dengan menggunakan berbagai metodologi untuk studi literatur. Pendekatan ini melibatkan pengidentifikasian berbagai teori fundamental yang terkait dengan prinsip dan operasi *fintech*.²³ Manfaat memiliki *fintech* syariah ini, termasuk kemudahan pendanaan UMKM di Indonesia, terungkap dari temuan studi tersebut. Tuntutan keuangan dapat ditangani dengan mudah dan sesuai dengan hukum Islam karena usaha UMKM tidak harus bertemu langsung dengan pemberi pinjaman untuk menerima pinjaman.

3. Muhammad Irzan Fikri Dalimunthe Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara dengan judul penelitian Implementasi *Fintech* Terhadap UMKM di Kota Medan dengan analisis SWOT. Penelitian ini bertujuan untuk

²³ Lilik Rahmawati, *dkk*, “*Fintech Syariah: Manfaat dan Problematika Penerapan Pada UMKM*”, dalam jurnal *Masharif al-Syariah*, vol. 5 nomor 1, 2020, h. 75-90.

mengkaji peran fintech dalam pertumbuhan UMKM di Kota Medan, hambatan implementasi fintech dalam pertumbuhan UMKM di Kota Medan, dan strategi implementasi fintech dalam pertumbuhan UMKM di Kota Medan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan teknik analysis data dengan menggunakan analysis SWOT.²⁴ Menurut temuan studinya, Fintech berkembang pesat di banyak industri, mulai dari pembayaran awal, pinjaman, perencanaan keuangan, investasi ritel, pembiayaan, pengiriman uang, dan aktivitas lain yang mendukung pertumbuhan UMKM.

4. Raden Ani Eko Wahyuni Mahasiswa hukum di Universitas Diponegoro dengan judul penelitian Perkembangan Ekonomi Islam Di Indonesia Melalui Penyelenggaraan Fintech Syariah. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normativ dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis.²⁵

Menurut kesimpulan penelitian, hukum ekonomi Islam telah berkembang dengan cara yang pada dasarnya mirip dengan hukum ekonomi tradisional lainnya. Menggunakan layanan fintech syariah memberikan keuntungan kemudahan, karena lebih mudah memenuhi kebutuhan finansial karena penerima pinjaman atau pembiayaan tidak

²⁴ Muhammad Irzan Fikri Dalimunthe, "Implementasi Fintech Terhadap UMKM di Kota Medan dengan analisis SWOT", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020).

²⁵ Raden Ani Eko Wahyuni, "Perkembangan Ekonomi Islam Di Indonesia Melalui Penyelenggaraan Fintech Syariah", dalam jurnal Mahkamah: Jurnal Kajian Hukum Islam, vol. 4 nomor 2, 2019.

perlu bertemu langsung. Ini juga menunjukkan bagaimana umat Islam melakukan transaksi keuangan sesuai dengan hukum Islam.

5. Yuddy Slamet, dkk, Mahasiswa Institut Teknologi Sepuluh Nopember dengan judul penelitian Fintech Syariah Alternatif Pendanaan UMKM pada masa Pandemi Covid-19 di Indonesia. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Sumber data merupakan data sekunder yang diperoleh melalui studi kepustakaan berupa jurnal, artikel berita, dan buku-buku yang diverifikasi apakah sesuai dengan penelitian dan selanjutnya dianalisis.²⁶

Temuan penelitian yang meliputi penurunan omzet UMKM dan peningkatan UMKM tanpa cadangan modal usaha tercermin dalam temuan penelitian yang diperoleh dari penelitian ini. Fintech syariah dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan permodalan masyarakat, khususnya bagi UMKM, dan fintech dapat membantu meningkatkan efisiensi dukungan pembiayaan pemerintah serta literasi keuangan masyarakat, khususnya bagi UMKM.

6. Fitri Romadhon dan Alfiana Fitri Mahasiswa Universitas Internasional Semen Indonesia dengan judul penelitian Analisis Peluang dan Tantangan Penggunaan *Financial technology* Sebagai Upaya Optimalisasi Potensi UMKM (Studi Kasus UMKM di Gresik)

²⁶ Yuddy Slamet Rasidi, dkk, "Fintech Syariah Alternatif Pendanaan UMKM pada masa Pandemi Covid-19 di Indonesia", dalam jurnal *of sharia Financial Management*, Vol. 2 nomor 1, 2021.

Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui hasil wawancara pada pelaku UMKM.²⁷

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki pemahaman yang baik tentang fintech, yang didefinisikan sebagai sesuatu yang menawarkan layanan keuangan dengan menggunakan teknologi; Namun demikian, tidak semua pemilik UMKM menggunakan fasilitas ini. Studi ini juga menunjukkan bahwa UMKM harus mempertimbangkan hambatan potensial untuk adopsi fintech yang berhasil saat mengadopsi fintech.

7. Budianto Tedjasukmana Mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang berjudul Membangun Lingkungan Bisnis UMKM Dalam Pemanfaatan *Digital Financial technology*. Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, narasi dan studi literature.²⁸

Temuan penelitian ini menunjukkan perlunya merangkul teknologi informasi, khususnya di dunia digital, di setiap sektor bisnis, perdagangan, manufaktur, dan bahkan layanan pendidikan, di mana selama pandemi ada kebijakan pemerintah yang mengizinkan kerja-dari-pilihan belajar di rumah atau di rumah. Pentingnya keuangan digital bagi pelaku bisnis termasuk UMKM perlu menjadi isu baru, seperti yang terlihat dari uraian di atas, jika ingin bertahan di pasar.

²⁷ Fitri Romadhon dan Alfiana Fitri, “Analisis Peluang dan Tantangan Penggunaan *Financial Technology* Sebagai Upaya Optimalisasi Potensi UMKM (Studi Kasus UMKM di Gresik)” dalam *Jurnal Technobiz*, vol. 3, nomor 1, 2020.

²⁸ Budianto Tedjasukmana, “Membangun Lingkungan Bisnis UMKM Dalam Pemanfaatan *Digital Financial Technology*” dalam *Jurnal Sumberdaya Bumi*, vol. 2, nomor 1, 2020.

Ketidakpastian juga dipengaruhi oleh isu ekonomi global, sehingga UMKM juga harus mengambil langkah proaktif untuk mendorong ekspansi mereka..

8. Ade Putri Darmika Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Palopo dalam penelitian yang berjudul *Pengaruh Financial Technology Terhadap Perkembangan UMKM di Kota Palopo*. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif.²⁹

Hasil kajian dan pembahasan mengenai dampak financial technology terhadap pertumbuhan UMKM yang dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada pelaku UMKM Kota Palopo yang telah diseleksi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan mengungkapkan bahwa variabel financial technology berpengaruh positif terhadap pertumbuhan UMKM yang ada, baik secara parsial maupun simultan.

9. Dela Artika dan Yuni Shara Mahasiswi dari Universitas Muslim nusantara Al-Washliyah Medan dalam penelitian yang berjudul *Analisis Peran Financial Technology Dalam meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Kota Medan*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif.³⁰

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa inklusi keuangan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh berbagai peran

²⁹ Ade Putri Darmika, "Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Perkembangan UMKM di Kota Palopo", Skripsi, Universitas Muhammadiyah Palopo, 2020.

³⁰ Dela Artika dan yuni Shara, "Analisis Peran Financial technology Dalam meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Kota Medan" dalam *Indonesian Journal of Business Analytics*, vol. 1, nomor 2, 2021.

teknologi keuangan. Sesuai dengan kebutuhan dan bakat masing-masing orang, fintech sebagai sistem pembayaran akan memudahkan untuk memahami bagaimana menggunakan layanan financial technology yang berkualitas, tepat waktu, mudah, dan inklusi keuangan yang aman. Inovasi berkelanjutan dalam layanan financial technology diperlukan untuk mendukung layanan keuangan berbasis inklusif bagi UMKM di Kota Medan..

10. Diardo Luckandi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Islam Indonesia dalam penelitian yang berjudul Analisis Transaksi Pembayaran Menggunakan *Fintech* Pada UMKM di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *Adaptive Structuration Theory*.³¹

Temuan penelitian dipisahkan menjadi dua kategori. Yang pertama berupa variabel pendukung dan penghambat yang berdampak pada bagaimana penggunaan fintech di UMKM. Kenyamanan, keamanan, kesesuaian transaksi, kenyamanan, dan bisnis membantu para pelaku UMKM, namun pemasangan teknologi, biaya, dan kesiapan infrastruktur menjadi kendala. Pola penerapan fintech pada pelaku UMKM yang mencakup berbagai tahapan dibahas pada bagian kedua. Fintech sering mulai lepas landas ketika pelaku UMKM membutuhkan pasar baru. Pelaku UMKM belajar tentang penggunaan fintech dari penyedia layanan dan dari pelaku usaha lainnya. Berbekal

³¹ Diardo Lucknadi, "Analisis Transaksi Pembayaran Menggunakan Fintech Pada UMKM Di Indonesia", Thesis, Universitas Islam Indonesia, 2018.

informasi tersebut, para pelaku UMKM mencoba mengembangkan layanan fintech.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Hasil Penelitian

No	Nama	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Ika Swasti Putri dan Siti Hayati Efi Friantin (2021) ³² http://e-journal.stie-aub.ac.id/index.php/bhirawa/article/view/895	Dampak Fintech Syariah Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Di Indonesia.	*Megggunakan metode kualitatif deskriptif. * pengumpulan data menggunakan teknik wawancara kepada subjek penelitian.	Dalam penelitian terdahulu ini melihat dampak fintech syariah dalam meningkatkan keuangan inklusif.
2	Lilik Rahmawati, dkk. (2020) ³³ http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Mas/article/viewFile/4718/2896	<i>Fintech Syariah: Manfaat dan Problematika Penerapan Pada UMKM.</i>	*Megggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif	melakukan rangkaian studi pustaka melalui beberapa media seperti jurnal, majalah, internet, karya ilmiah, artikel dan sumber lain yang diperlukan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dengan beberapa metode studi pustaka
3	Muhammad Irzan Fikri Dalimunthe (2020) ³⁴ http://repository.uinsu.ac.id/6253/	Implementasi Fintech Terhadap UMKM di Kota Medan dengan analisis SWOT.	Megggunakan pendekatan Kualitatif.	1. Metode peneltian yang menggunakan metode analisis SWOT 2. Fokus penelitian mencari implementasi fintech terhadap UMKM di kota medan.
4	Raden Ani Eko	Perkembangan	Metode penelitian	Metode penelitian

³² Ika Swasti Putri & Siti Hayati Efi Friatin, "Dampak ..., 2021.

³³ Lilik Rahmawati, dkk, "Fintech ..., 2020.

³⁴ Muhammad Irzan Fikri Dalimunthe, "Implementasi ... 2020.

No	Nama	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Wahyuni (2019). ³⁵ https://www.syekh nurjati.ac.id/jurnal/index.php/mahkamah/article/view/5207	Ekonomi Islam Di Indonesia Melalui Penyelenggaraan Fintech Syariah.	menggunakan metode penelitian analisis deskriptif	menggunakan Yuridis Normatif
5	Yuddy Slamet, dkk (2021). ³⁶ https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/finansha/article/view/12462	Fintech Syariah Alternatif Pendanaan UMKM pada masa Pandemi Covid-19 di Indonesia.	Metode penelitian menggunakan kualitatif deskriptif	Fokus penelitian adalah alternative pendanaan UMKM yang disediakan <i>fintech</i> syariah pada masa pandemi covid-19.
6.	Fitri Romadhon dan Alfiana Fitri (2020) ³⁷ https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/technobiz/article/download/645/396	Analisis Peluang dan Tantangan Penggunaan <i>Financial technology</i> Sebagai Upaya Optimalisasi Potensi UMKM (Studi Kasus UMKM di gresik)	Metode Penelitian menggunakan kualitatif deskriptif	Perbedaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah tujuan penelitian untuk melihat dan mengamati peluang dan tantangan penggunaan <i>fintech</i> sebagai upaya optimalisasi potensi UMKM di wilayah Gresik.
7	Budianto Tedjasuksmana (2020) ³⁸ http://ejurnal.itats.ac.id/semitan/article/view/1036	Membangun Lingkungan Bisnis UMKM Dalam Pemanfaatan Digital <i>Financial Technology</i>	Metode yang digunakan analisis deskriptif, naratif dan studi literatur.	Perbedaan yang terdapat pada Penelitian ini adalah dari tujuan penelitiannya yaitu untuk membangun sebuah lingkungan bisnis UMKM dengan memanfaatkan <i>fintech</i> .
8	Ade Putri Darmika (2020) ³⁹	Pengaruh <i>Financial Technology</i>	Penelitian ini menggunakan	Perbedaannya pada Metode penelitian

³⁵ Raden Ani Eko Wahyuni, "Perkembangan ..., 2019

³⁶ Yuddy Slamet Rasidi, dkk, "Fintech ..., 2021.

³⁷ Fitri Romadhon dan Alfiana Fitri, "Analisis ..., 2020

³⁸ Budianto Tedjasuksmana, "Membangun ..., 2020.

³⁹ Ade Putri Darmika, "Pengaruh ... 2020.

No	Nama	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	http://repository.uinpalopo.ac.id/1029/	Terhadap Perkembangan UMKM di Kota Palopo	metode kuantitatif.	yang menggunakan metode kuantitatif.
9	Dela Artika dan yuni Shara (2021) ⁴⁰ https://www.neliti.com/id/publications/357465/analisis-peran-financial-technology-dalam-meningkatkan-keuangan-inklusif-pada-um	Analisis Peran Financial technology Dalam Meningkatkan keuangan Inklusif pada UMKM Kota Medan	Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif.	1. Perbedaannya pada Metode penelitian yang menggunakan metode kuantitatif. 2. Penelitian ini mencari peran fintech dalam meningkatkan keuangan inklusif.
10	Diardo Luckandi (2018) ⁴¹ https://dspace.uin.ac.id/handle/123456789/9681	Analisis Transaksi Pembayaran Menggunakan Fintech Pada UMKM di Indonesia	Metode penelitian menggunakan kualitatif.	Penelitian ini menganalisis tentang bentuk transaksi pada UMKM menggunakan fintech

Data diolah oleh peneliti dari penelitian terdahulu

Terdapat Persamaan pada penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu objek penelitian tertuju pada pemanfaatan *fintech Syariah (financial technology)* yang dilakukan oleh UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). Perbedaannya adalah terdapat di tujuan penelitiannya yang mana penelitian terdahulu meneliti dampak *fintech* terhadap inklusi, meneliti secara khusus tentang implementasi *fintech* yang dilakuka UMKM, perkembangannya *fintech* di Indonesia, dan meneliti tentang fintech syariah sebagai alternative pendanaan UMKM pada masa pandemic di Indonesia. Sedangkan pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara khusus

⁴⁰ Dela Artika dan yuni Shara, "Analisis ...2021.

⁴¹ Diardo Lucknadi, "Analisis ... 2018.

dampak dari adanya *fintech* bagi bisnis UMKM terhadap pangsa pasar Indonesia khususnya di Kabupaten Bondowoso.

B. Kajian Teori

1. Teori Analisis

a. Definisi Analisis

KBBI mendefinisikan analisis sebagai penyelidikan atas suatu peristiwa (tulisan, akta, dan lain-lain) untuk memastikan keadaan yang sebenarnya (sebab, keadaan, dan lain-lain).⁴²

b. Macam- macam analisis

Terdapat beberapa macam metode analisis, yaitu:

1) Analisis Konten

Teknik ini membantu mengidentifikasi setiap topik yang ada dalam data kualitatif Anda. Untuk mengidentifikasi pengumpulan data yang paling sederhana, metode ini mem-parsing data tekstual saat ini menggunakan mekanisme termasuk kode warna tema dan tampilan baru yang unik..

2) Analisis Naratif

Studi semacam ini menyampaikan perspektif dan cerita baru ke semua bidang terkait. Strategi pengumpulan data ini membantu dalam memahami budaya objek studi..

⁴² Kamus Besar Bahasa Indonesia, <https://kbbi.web.id/>, diakses pada 27 November 2022.

3) Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah penilaian menyeluruh terhadap kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), Peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*threats*) suatu perusahaan. Atau dengan kata lain, S-W-O-T digunakan untuk menilai kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan dari sumber-sumber daya yang dimiliki perusahaan dan kesempatan-kesempatan eksternal dan tantangan-tantangan yang dihadapi.⁴³

2. *Financial technology*

a. Pengertian *financial technology*

Teknologi keuangan merupakan salah satu penerapan penggunaan teknologi informasi yang berkaitan dengan layanan keuangan. Profesor Douglas W. Arner dari Hong Kong University menyatakan terdapat empat fase dalam evolusi *financial technology*: *financial technology* 1.0, *financial technology* 2.0, *financial technology* 3.0, dan *financial technology* 3.5..⁴⁴

Di era digital modern, teknologi keuangan adalah ilmu dan teknologi yang terus berubah. Teknologi keuangan telah berkembang menjadi model bisnis baru yang melayani tuntutan

⁴³ Imanuel Adhitya dan Wulanata Chrismastianto, "Analisis SWOT Implementasi Teknologi Finansial terhadap Kualitas Layanan Perbankan Indonesia", dalam *jurnal Ekonomi dan Bisnis*, vol. 20, no. 1, 2017

⁴⁴ Susi Sih Kusumawardhany, dkk, "Penerapan Literasi Keuangan Dalam Memahami *Financial technology*", dalam *Jurnal abdimas*, Vo. 2, no. 2, 2021.

masyarakat dan bukan hanya layanan yang ditawarkan oleh bank. Layanan pelaku bisnis financial technology dapat membantu masyarakat melakukan transaksi keuangan tanpa harus memiliki rekening, seperti yang terjadi pada banyak bank pada umumnya.⁴⁵

b. Model bisnis Fintech

Fintech menyediakan proses yang lebih mudah digunakan dengan profitabilitas yang lebih besar dari produk dan layanan keuangan. Lingkungan keuangan yang lebih aman namun stabil dihasilkan oleh kehadiran fintech, yang menurunkan biaya dan meningkatkan kualitas layanan keuangan yang ditawarkan oleh sektor perbankan. Berikut lima model bisnis financial technology:⁴⁶

1) *Digital Payment*

Salah satu layanan retail banking yang paling sering digunakan sehari-hari adalah pembayaran digital. Untuk klien yang mencari pengalaman pembayaran yang cepat, nyaman, dan multi-saluran, solusi ini meningkatkan keseluruhan pengalaman. Dua metode pembayaran—pembayaran konsumen dan ritel serta pembayaran grosir dan perusahaan—disertakan dalam model bisnis pembayaran. Dompot digital, pembayaran seluler peer-to-

⁴⁵ Susi Sih Kusumawardhany, dkk, "Penerapan ..., 2021.

⁴⁶ Astri Rumondang, dkk, *Fintech: Inovasi Sistem Keuangan di Era Digital*, (Yayasan Kita Menulis, 2019), h. 12.

peer (P2P), valuta asing dan pengiriman uang, pembayaran real-time, dan solusi mata uang digital adalah contoh teknologi pembayaran konsumen dan ritel.

2) *Account Aggregator*

aggregator akun fintech khusus ini paling sesuai dengan kebutuhan pelanggan pengguna smartphone yang membutuhkan dan memanfaatkan berbagai layanan transaksi perbankan. dimana terdapat pilihan layanan yang memungkinkan semua transaksi keuangan diselesaikan dalam satu jenis platform. Pengguna platform akan merasa mudah untuk mengonfirmasi transaksi digital karena prosedurnya cepat dan tidak rumit.

3) *Personal Finance*

Melalui platform mereka, perusahaan fintech keuangan pribadi dapat membantu konsumen dalam segala hal mulai dari memilih perencanaan investasi keuangan yang cerdas dan bijak hingga proses pembuatan laporan keuangan yang baik.⁴⁷

4) *Financing dan Investment*

Perusahaan fintech financing dan investment merupakan perusahaan yang memberikan pelayanan Crowdfunding dan Peer to Peer Lending (P2P Lending).

⁴⁷ Astri Rumondang, et. al, *Fintech: ...*, h. 13-14.

Biasaya perusahaan dalam kategori ini akan menjadi perusahaan fintech crowdfunding, perusahaan P2P atau merupakan kombinasi dari keduanya. Dalam proses bisnisnya dan aplikasi onlinenya melakukan penghimpunan dana atau penggalangan dana sosial. Perusahaan fintech ini akan mengundang pihak lain untuk menjadi investor.⁴⁸

5) *Information dan Feeder Site*

Pada perusahaan jenis ini memberikan pelayanan informasi yang diperlukan oleh calon konsumen dibidang jasa keuangan. Informasi ini dapat berupa informasi kartu kredit, tingkat suku bunga, reksa dana dan lainnya.⁴⁹

3. Teori Bisnis

a. Pengertian Bisnis

Dalam buku yang berjudul *Business: Its Nature and Environment: An Introduction*, bisnis di definisikan sebagai semua kegiatan terorganisir yang dilakukan oleh orang-orang yang terlibat dalam bisnis dan industri yang menyediakan barang dan jasa untuk kebutuhan mempertahankan dan mengembangkan standar mereka. dan kualitas hidup.⁵⁰

⁴⁸ Ni Luh Wiwik Sri rahayu Ginantra, dkk., *Teknologi Finansial: Sistem Finansial Berbasis Teknologi Di Era Digita*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), h. 10.

⁴⁹ Ni Luh Wiwik Sri rahayu Ginantra, dkk., *Teknologi ...*, h. 10.

⁵⁰ Husein Umar, *Business An Introduction*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka utama, 2003), h.

b. Konsep Lingkungan Bisnis

Kumpulan keadaan tertentu akan berdampak pada arah dan kebijakan manajemen bisnis perusahaan. Elemen-elemen ini membentuk lingkungan eksternal perusahaan, yang selanjutnya dipecah menjadi lingkungan industri dan lingkungan jauh.⁵¹

- 1) Faktor-faktor yang pada dasarnya berada di luar dan independen dari organisasi membentuk lingkungan jauh. Variabel politik, ekonomi, sosial, dan teknologi adalah empat kategori utama di mana komponen terpenting biasanya dibagi.,
- 2) Bisnis korporasi akan semakin terfokus pada lingkungan industri dalam hal persaingan. Oleh karena itu, penting untuk mempelajari kondisi persaingan itu sendiri serta unsur-unsur yang mempengaruhinya, seperti risiko terhadap perusahaan dan keuntungannya.

4. Teori Pasar

a. Pengertian pasar

Pasar adalah lokasi atau aktivitas di mana penawaran dan permintaan komoditas atau layanan tertentu berinteraksi untuk menentukan harga ekuilibrium akhir (harga pasar) dan volume perdagangan.⁵²

Pasar adalah sekelompok pembeli dan penjual yang berinteraksi secara langsung atau virtual untuk menegosiasikan

⁵¹ Husein Umar, *Business ...*, h. 5

⁵² Algifari, *Ekonomi Mikro Teori dan Kasus Edisi Ketiga*, (Yogyakarta: STIE YKPN, 2002), h. 92.

harga untuk satu barang atau satu baris barang. Sebuah "pasar" digunakan untuk merujuk ke lokasi di mana pembeli dan penjual mungkin berkumpul pada hari-hari tertentu untuk membeli dan menjual barang. Ekonomi pasar biasanya memiliki banyak aspek, yaitu:⁵³

- 1) Suatu Pertemuan
- 2) Orang yang menjual
- 3) Orang yang membeli
- 4) Suatu barang atau jasa tertentu
- 5) Dengan harga tertentu

b. Mekanisme Pasar

Kecenderungan pergeseran harga di pasar bebas hingga pasar menjadi simbolis dikenal sebagai mekanisme pasar (kuantitas yang ditawarkan sama dengan kuantitas yang diminta).⁵⁴

- 1) Kebaikan pada mekanisme pasar
 - a) Pasar dapat memberi informasi yang lebih tepat
 - b) Mengembangkan kegiatan usaha
 - c) Memperoleh keahlian modern
 - d) Produksi secara efisien
 - e) Pasar memberikan kebebasan yang tinggi

⁵³ T. Gilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*, (Yogyakarta: Konisius, 2004), h. 109.

⁵⁴ Bachrudun Sjaroni, dkk, *Ekonomi Mikro*, (Sleman: Deepublish Publisher, 2019), h. 25-

- 2) Kelemahan mekanisme pasar
 - a) Kebebasan yang tidak terbatas menindas golongan-golongan tertentu
 - b) Kegiatan Ekonomi sangat tidak stabil keadaannya
 - c) System pasar dapat menimbulkan monopoli
 - d) Mekanisme pasar tidak dapat menyediakan beberapa jenis barang secara efisien
 - e) Kegiatan konsumen dan produsen mungkin menimbulkan “eksternalitas” yang merugikan

5. Perilaku Produsen

Teori perilaku produsen adalah teori yang membahas produsen dalam memproduksi barang-barang yang menggunakan berbagai kombinasi. Input faktor produksi sedemikian rupa agar biaya satuan per unitnya dapat serendah mungkin. Jika hal tersebut tercapai, maka produsen berada dalam keseimbangan.⁵⁵

Keseimbangan produsen adalah suatu keadaan yang dialami oleh produsen apabila dalam menghasilkan output menggunakan kombinasi input yang menghasilkan biaya per unitnya dapat serendah mungkin.

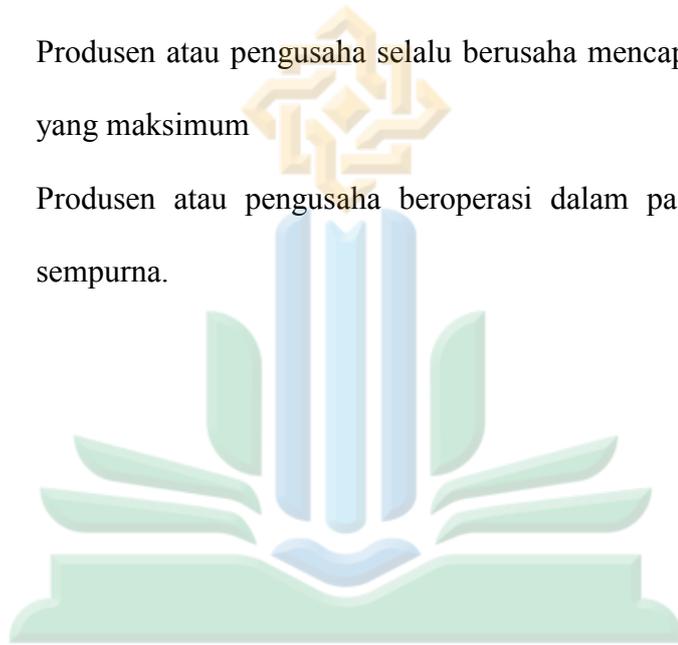
Seorang produsen atau pengusaha dalam melakukan proses produksi untuk mencapai tujuannya harus menentukan dua macam

⁵⁵ M. yuli, *Pola Perilaku Konsumen dan Produsen*, (Semarang: ALPRIN, 2019), h. 45.

keputusan yaitu berapa output yang harus diproduksi, dan dalam kombinasi bagaimana faktor-faktor produksi (input) dipergunakan.

Untuk menyederhanakan pembahasan secara teoritis, dalam menentukan keputusan tersebut digunakan dua sumsi dasar sebagai berikut:⁵⁶

- a. Produsen atau pengusaha selalu berusaha mencapai keuntungan yang maksimum
- b. Produsen atau pengusaha beroperasi dalam pasar persaingan sempurna.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵⁶ M. yuli, *Pola ...*, h. 48.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Metodologi deskriptif kualitatif yang menurut dengan judul penelitian. Karena dilakukan dalam konteks yang alamiah, penelitian kualitatif sering disebut sebagai “metode penelitian naturalistik” (*a natural setting*) kualitas yang lebih tinggi.⁵⁷

Digunakan penelitian lapangan pada penelitian ini yang mana sering dikenal dengan *Field Research*, yaitu penelitian lapangan yang sistematis yang melibatkan pengumpulan data yang sudah ada sebelumnya.⁵⁸

Informasi yang digunakan dalam penelitian ini bukan berasal dari angka-angka melainkan dari wawancara, observasi, analisis literatur, catatan lapangan, dan peneliti di lokasi penelitian. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran rinci tentang situasi atau subjek yang menarik dalam operasi penelitian yang sistematis.⁵⁹

B. Lokasi Penelitian

Tempat dimana peneliti mengumpulkan pengetahuan tentang data yang diperlukan adalah lokasi penelitian.⁶⁰ Adapun lokasi penelitian ini yaitu berada di Kabupaten Bondowoso.

⁵⁷ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publishing), h. 3.

⁵⁸ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), h. 33.

⁵⁹ Syaiful Bahri, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2018), h. 14.

⁶⁰ Eko Sudarmant, *dkk, Desain Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*, (Yayasan Kita Menulis, 2021), h. 206.

C. Subjek Penelitian

Banyaknya bentuk data dan sumber data dibahas pada bagian ini, beserta informasi yang akan dikumpulkan dan orang-orang yang akan dijadikan sebagai informan dan partisipan penelitian. Dalam penelitian ini digunakan teknik *purposive*. Strategi pengambilan sampel untuk sumber data dengan perhatian khusus disebut "pengambilan sampel bertujuan". Individu dianggap mengetahui dan memahami apa yang kita tuju.⁶¹

Adapun syarat informan yang akan menjadi subjek penelitian adalah yaitu sebagai berikut:

1. Memanfaatkan Teknologi *Financial Technology (Fintech)*
2. Bisnis Sudah berjalan selama Minimal 6 Bulan

Berikut adalah subjek penelitian yang sudah di pilih oleh peneliti sesuai dengan syarat informan tersebut, yaitu:

1. Pemilik UMKM DapurFoodku, yaitu Fani Lalilatu Rochmah
2. Pemilik UMKM Mahardream.co, yaitu Linda Affriyanti Kurniatama
3. Pemilik UMKM Safira, yaitu Sanima

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian, digunakan prosedur pengumpulan data. strategi untuk mengumpulkan data yang digunakan peneliti termasuk:⁶²

⁶¹ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), h. 64.

⁶² Syaiful Bahri, *Metodologi* h. 85.

1. Observasi

Proses pengamatan rumit dan terdiri dari beberapa fungsi biologis dan psikologis. Kemampuan untuk mengamati dan mengingat adalah dua yang paling signifikan. Ketika penelitian difokuskan pada perilaku manusia, operasi bisnis, atau fenomena alam, dan ketika responden yang diamati tidak terlalu banyak, prosedur pengumpulan data melalui observasi digunakan.⁶³ Adapun hal yang akan dilakukan observasi adalah bagaimana implementasi dan dampak *Fintech* syariah bagi UMKM terhadap pangsa pasar Indonesia khususnya di Kabupaten Bondowoso.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang yang membahas suatu subjek tertentu dan bertukar pengetahuan dan konsep melalui tanya jawab. Pewawancara, yang melakukan wawancara dengan informan dan mengajukan pertanyaan terkait penelitian, dan informan, yang menjawab pertanyaan pewawancara, adalah dua individu yang disebutkan dalam penelitian ini.⁶⁴ Dalam wawancara ini, peneliti bertujuan untuk mencari data perihal dampak Teknologi *fintech* syariah bagi UMKM melalui Tanya jawab informan yang merupakan dari pihak pelaku UMKM yang memanfaatkan *fintech* syariah dan berkegiatan di Kabupaten Bondowoso. Dalam wawancara ini peneliti

⁶³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), h. 111.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 218 – 219.

membuat pertanyaan terlebih dahulu yang disesuaikan dengan judul dan fokus penelitian. Narasumber yang akan diwawancara adalah pelaku atau pemilik UMKM yang memanfaatkan teknologi *fintech syariah* dan berkegiatan di Kabupaten Bondowoso.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data dari sumber data sekunder. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang tidak secara langsung membahas masalah penelitian. Makalah yang diteliti bisa bermacam-macam dan tidak hanya catatan resmi; mereka juga bisa berupa buku harian, surat pribadi, laporan, risalah rapat, dan dokumen lainnya.⁶⁵

E. Analisis Data

Pengolahan data diawali dengan analisis data. Metode analisis data yang dipilih penelitian akan digunakan untuk data yang diperoleh untuk diperiksa.⁶⁶

Berikut adalah beberapa proses analisis data, yaitu:⁶⁷

1. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif adalah catatan alami, (catatan tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan dan

⁶⁵ Syaiful Bahri, *Metodologi* h. 103.

⁶⁶ Syaiful Bahri, *Metodologi* h. 155.

⁶⁷ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam penelitian pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2020), h. 118.

dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti terhadap fenomena yang dialami.) Catatan reflektif adalah catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat, dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai, dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data dicirikan sebagai prosedur pemilihan yang berkonsentrasi pada penyederhanaan, pemrosesan, dan perubahan data yang belum diproses yang berasal dari catatan lapangan tertulis. Proyek, yang berpusat pada penelitian kualitatif, melanjutkan reduksi data. Ketika penelitiannya menentukan kerangka konseptual wilayah penelitian, kesulitan penelitian, dan strategi pengumpulan data mana yang akan diadopsi, harapan reduksi data menjadi jelas. Tahap reduksi berikutnya dapat dimulai segera setelah pengumpulan data selesai (membuat rangkuman, koding, menelusuri tema, membuat kluster, membuat perkiraan, membuat memo). Setelah investigasi lapangan, transformasi dan pengurangan data ini berlanjut hingga laporan akhir yang komprehensif dibuat.

3. Penyajian Data

Kumpulan data terstruktur yang memungkinkan penyusun untuk memutuskan dan mengambil tindakan disebut sebagai "presentasi data" oleh Miles dan Huberman. Mereka berpendapat bahwa studi kualitatif yang kuat harus memiliki representasi yang lebih baik,

seperti berbagai matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Semuanya diatur untuk memadukan informasi terorganisir dengan cara yang koheren dan mudah diperoleh. Akibatnya, seorang analis dapat menilai situasi dan memutuskan apakah akan mencapai kesimpulan yang tepat atau melanjutkan studi, mendukung gagasan bahwa presentasi dapat membantu.

4. Menarik Kesimpulan

Temuan Miles dan Huberman menunjukkan bahwa penarikan hanyalah sebagian kecil dari jumlah total aktivitas konfigurasi. Kesimpulan penelitian juga berbaris. Verifikasinya mungkin secepat penganalisa (peneliti) merenungkan seperti yang dia tulis, atau bisa juga berhati-hati dan memakan waktu, seperti meninjau kembali dan tim brainstorming untuk menghasilkan kesepakatan intersubjektif, atau bisa juga luas, seperti upaya untuk menyelesaikan satu temuan di kumpulan data lain. Dalam kesepakatan, perlu untuk mengevaluasi kebenaran, kekokohan, dan penerapan interpretasi yang dihasilkan dari fakta lain, atau validitasnya. Agar dapat menjelaskannya secara efektif, kesimpulan akhir harus dipilih selain terjadi selama proses pengumpulan data.

F. Keabsahan Data

Prosedur triangulasi digunakan oleh peneliti untuk memeriksa keabsahan data yang dikumpulkan selama penyelidikan mereka. Triangulasi, seperti yang digunakan dalam uji kredibilitas ini, adalah proses membandingkan data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda

dan pada waktu yang berbeda. Akibatnya, triangulasi sumber dan teknik triangulasi digunakan.

1. Triangulasi Sumber

Hal ini dilakukan dengan memverifikasi informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber. Seperti dalam penelitian kuantitatif, tidak mungkin untuk merata-ratakan beberapa sumber ini, tetapi dimungkinkan untuk mendeskripsikan, mengkategorikan, dan mengidentifikasi sudut pandang mana yang serupa dan mana yang berbeda, serta persyaratan mana yang berasal dari berbagai sumber.

2. Triangulasi Teknik

Bandingkan kebenaran data dengan sumber yang sama menggunakan berbagai metode. Misalnya, informasi yang diterima dari wawancara dapat diverifikasi dengan menggunakan observasi, dokumentasi, atau survei. Jika ditemukan data yang berbeda, peneliti selanjutnya memperdebatkan data mana yang akurat dengan penyedia data yang relevan atau lainnya.

G. Tahapan-Tahapan Penelitian

Bagian ini menjelaskan langkah-langkah dalam melaksanakan rencana pelaksanaan penelitian, yang meliputi pendahuluan, pengembangan, penelitian aktual, dan penulisan laporan..⁶⁸ Tahap ini terdiri atas tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data,

⁶⁸ Revisi, *Pedoman Penulisan*, h. 48.

1. Tahap sebelum turun ke Lapangan
 - a. Menyusun rancangan penelitian
 - b. Menentukan lapangan penelitian
 - c. Perizinan pengelolaan
 - d. Menjajaki dan menilai lapangan
 - e. Memilih dan memanfaatkan informan
 - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
 - g. Persoalan etika penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan
 - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan
 - c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

3. Tahap Analisis Data

Pengertian analisis data sebelumnya telah dibahas pada tahap terakhir yaitu tahap analisis data. Proses pengumpulan dan pengorganisasian data secara hati-hati dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi memuncak pada langkah analisis data.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil objek penelitian berupa pelaku Bisnis UMKM yang berada di Kabupaten Bondowoso, didapatkan 3 pelaku UMKM yang akan menjadi narasumber dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Dapur Foodku



Gambar 4.1 Logo UMKM Dapur Foodku⁶⁹

Dapur Foodku merupakan UMKM yang bergerak dibidang kuliner. Pemilik usaha ini bernama Fani Lailatul Rochmah. Produk yang dijual adalah *Main Course* dan *Appatizer*. Dapur Foodku mulai berdiri pada Maret 2019. Hingga saat ini Dapur Foodku masih aktif menjalani transaksi jual beli melalui media sosial. Berikut adalah produk yang dijual oleh Dapur Foodku:

⁶⁹ Dapurfoodku, Dokumentasi, 11 Desember 2022.



Gambar 4.2 Produk Dapur Foodku.⁷⁰

2. Dreammahar.co



Gambar 4.3 Logo Dreammahar.co⁷¹

Dreammahar.co merupakan UMKM yang bergerak pada jasa hiasan hantaran, mahar, hadiah, dan souvenir pernikahan. Pemilik dari Dreammahar.co adalah Linda Affriyanti Kurniatama. Usaha ini sudah

⁷⁰ Dapurfoodku, Dokumentasi, 11 Desember 2022

⁷¹ Dreammahar.co, Dokumentasi, 12 Desember 2022.

berdiri pada tahun 2019 hingga saat ini dan masih aktif berjualan di sosial media. Berikut adalah produk yang dijual oleh dreammahar.co:



Gambar 4.4 Produk Dreammahar.co⁷²

3. UMKM Safira

UMKM Safira merupakan bisnis kuliner yang menjual berbagai jenis kue kering dan basah. Pemilik UMKM ini bernama Sanima. UMKM Safira sudah menjalankan usahanya pada satu setengah tahun yang lalu. Berikut adalah dokumentasi produk yang dijual oleh UMKM Safira, yaitu:

⁷² Dreammahar.co, Dokumentasi, 12 Desember 2022.



Gambar 4.5 Kue Kering UMKM Safira⁷³



Gambar 4.6 Kue Basah UMKM Safira⁷⁴

B. Penyajian Data Dan Analisis

Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, penelitian dalam penelitian ini didukung dengan penggunaan metode pengumpulan data seperti

⁷³ UMKM Safira, Dokumentasi, 12 Desember 2022.

⁷⁴ UMKM Safira, Dokumentasi, 12 Desember 2022

observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tahap selanjutnya adalah analisis data untuk lebih mencirikan penelitian setelah peneliti mengumpulkan data sesuai dengan temuan penelitian. Dari hasil serangkaian penelitian yang telah peneliti lakukan di lapangan, secara berurutan akan disajikan data-data hasil penelitian yang berkaitan dengan Analisis Dampak *Financial Technology* Bagi Bisnis UMKM di Kabupaten Bondowoso dengan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Penggunaan Financial Technology Pada Bisnis UMKM di Kabupaten Bondowoso.

Dari hasil observasi lapangan, didapatkan beberapa UMKM di Kabupaten Bondowoso yang memanfaatkan fintech dalam menjalankan usahanya.

Usaha Main Course dan Appatizer yang dijalankan oleh Fani Lailatul Rochmah menurut pernyataannya, sudah memakai fintech dari awal usahanya dibuka,

“Usaha saya berjalan di Maret tahun 2019, mulai dari awal buka sudah menggunakan transaksi non tunai transfer bank, dan Shopeepay. Lalu, semenjak adanya ojek online mulai menggunakan Ovo dan Qris. Untuk pendaftarannya sendiri tidak terlalu sulit, bisa langsung dilakukan di Hp masing-masing, cukup pakai KTP. Kecuali kalau M-Banking, kita harus buka rekening seperti biasa dulu, langsung ke Banknya.”⁷⁵

Berkaca dari pernyataan yang disampaikan oleh Fani, jenis fintech yang digunakan oleh usaha yang dijalankan Fani dalam mendukung kegiatan jual beli yang ditekuninya adalah bentuk dari

⁷⁵ Fani Lailatul Rochma, diwawancarai, Bondowoso, 11 Desember 2022.

digital payment, yang mana dimaksud adalah metode pembayaran online.

Proses kegiatan *digital payment* dilakukan dengan cara mentransfer sejumlah harga yang sudah ditetapkan kepada nomor rekening atau nomor akun penjual. Akan tetapi untuk beberapa aplikasi bisa dilakukan dengan scanning QRcode yang sudah disediakan oleh pihak penjual.



Gambar 4.7 QR Code Qris Bisnis UMKM Dapur Foodku⁷⁶

Usaha Jasa hiasan hantaran, mahar, hadiah atau souvenir pernikahan yang didirikan oleh Linda Affriyanti Kurnia juga memberikan pernyataannya yaitu,

“Usaha saya berdiri sekitar tahun 2019, tapi mulai menggunakan *fintech* ini di tahun 2021. *Fintech* yang saya pakai sampai saat

⁷⁶ QRIS, “QRIS Bisnis UMKM Dapur Foodku”, 11 Desember 2022.

ini transfer rekening via M-Banking. Karena saya pakai M-banking, jadi pendaftarannya ya buka rekening di bank.”⁷⁷

Begitu juga dengan pernyataan yang disampaikan oleh Sanima,

“Saya sudah memakai system pembayaran non tunai sejak 6 bulan yang *lalu*, kalau tidak salah ingat bulan Mei. Saya mulai aktifasi Ovo, selain itu juga saya pakai metode transfer melalui bank. Sekarang kan sudah ada M-Banking. Kalau untuk OVO saya daftar langsung dari HP saya, tinggal download di playstore, dan pakai KTP.”⁷⁸

Dari hasil analisis peneliti diatas memberikan kesimpulan bahwasannya saat ini UMKM lebih dominan menggunakan jenis *fintech digital payment* sesuai dengan kebutuhan dan keinginan mereka, menjalin kerjasama dengan fintech yang berbasis digital payment juga tidak sulit, cukup download pada aplikasi playstore dan siapkan KTP untuk mendaftarkannya agar verified.

a. Pemahaman Financial technology Pada pelaku Bisnis UMKM di Kabupaten Bondowoso

Financial technology (Fintech) merupakan hasil akhir dari perpaduan antara layanan dan teknologi keuangan, yang pada akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat, membutuhkan pembayaran dalam hitungan detik dibandingkan dengan persyaratan transaksi tatap muka sebelumnya dan jumlah tertentu. uang tunai.⁷⁹

Adapun macam-macam bentuk fintech adalah:

⁷⁷ Linda Affriyanti Kurniatama, diwawancarai, Bondowoso, 12 Desember 2022.

⁷⁸ Sanima, diwawancarai, Bondowoso, 12 Desember 2022

⁷⁹ Ratnawaty Marginingsih, “Analisis Swot *Technology Financial (Fintech)* Terhadap *Industri Perbankan*”, dalam *Jurnal Cakrawala* vol. 19, no. 1, 2019.

- 1) *Peer to Peer (P2P) Landing*, yang merupakan *marketplace* dalam bidang pinjaman.
- 2) *Market Aggregator*, Yaitu suatu portal yang mengumpulkan dan mengoleksi data financial untuk disajikan kepada penggunanya.
- 3) *Risk And Investment*, suatu layanan untuk perencanaan keuangan dalam bentuk digital.
- 4) *Payment*, Layanan pembayaran yang bertujuan untuk memberikan kemudahan dan mempercepat proses pembayaran atau transaksi melalui online.

Teknologi yang berkembang pesat dalam sektor keuangan menyebabkan banyak usaha yang akhirnya berusaha untuk beradaptasi pada perkembangannya. Salah satunya adalah mengaplikasikan *fintech* pada usaha yang dilakukan terkhusus pada UMKM. *Fintech (Financial Technology)* sendiri diartikan sebagai layanan keuangan digital yang menyediakan banyak layanan, yaitu system pembayaran, perbankan, asuransi, pinjaman, urun dana, hingga sekedar pembelajaran kepada masyarakat melalui media digital.⁸⁰

Pemahaman *fintech* pada pelaku usaha khususnya pada UMKM menjadi suatu hal yang sangat penting pada saat ini, karena keharusan beradaptasi pada perkembangan jaman dalam

⁸⁰ Ayu Putu Yulia Kusma Wardani dan Nyoman Ari Surya Darmawan, "Peran Financial technology pada UMKM: Peningkatan Literasi keuangan Berbasis *Payment Gateway*", Dalam *Jurnal Ilmiah Akuntansi dna Humanika*, Vol. 10, Nomor 2, 2020.

sector keuangan. Pada pernyataan Fani Lailatul Rochma selaku *owner* dari pemilik usaha *Main Course* dan *Appatizer*, yaitu

“Saya tahu tentang *fintech*, sejauh ini saya memahami bahwa *fintech* tersebut dengan penggunaan transaksi nontunai”⁸¹

Pernyataan ini juga senada dengan yang disampaikan oleh Linda Affriyanti Kurniatama selaku pemilik usaha jasa hantaran hantaran mahar, hadiah dan souvenir pernikahan, bahwa

“Sejauh ini saya mengenal dan tahu bahwasannya *fintech* itu pembayarannya melalui nontunai”⁸²

Hal ini juga disampaikan oleh Samina, pemilik usaha kuliner kue kering dan kue basah, yaitu

“*fintech* itu pembayaran secara online tanda adanya tatap muka”⁸³

Melihat dari hasil wawancara diatas, pernyataan yang disampaikan oleh tiga pelaku UMKM tersebut menjelaskan

bahwa sejauh ini pemahaman mereka tentang *fintech* adalah sebatas pembayaran yang dilakukan secara online atau pembayaran jarak jauh.

b. Manfaat Financial Technology pada Bisnis UMKM di Kabupaten Bondowoso.

Fintech menawarkan kemudahan dengan layanannya saat melakukan tugas operasionalnya. Fintech hanya dapat diakses oleh masyarakat umum melalui media komputer atau

⁸¹ Fani Lailatul Rochma, diwawancarai, Bondowoso, 11 Desember 2022.

⁸² Linda Affriyanti Kurniatama, diwawancarai, Bondowoso, 12 Desember 2022

⁸³ Samina, diwawancarai, Bondowoso, 12 Desember 2022

smartphone. Tentu ada potensi bagi masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan berkat maraknya fintech dan layanan yang ditawarkan selanjutnya. Hal ini juga disampaikan oleh Fani Lailatul Rochma selaku *owner* dari pemilik usaha *Main Coure* dan *Appatizer*, yaitu

“penggunaan fintech memang sangat membantu dalam kegiatan jualan, pembayaran juga bisa dilakukan dari jarak jauh jadi tidak perlu repot bertemu. Pakai *fintech* juga uang yang masuk bisa langsung masuk ke tabungan, kalau manual seperti biasa kan tidak, uang akan lebih gampang di pakai untuk keinginan pribadi”⁸⁴

Berdasarkan pemaparan diatas yang menjelaskan bahwasannya penggunaan fintech memberikan kemudahan dan lebih efisien kepada penjual dan pembeli dalam melakukan transaksi jual beli yang bisa dirasakan oleh pelaku UMKM.

Hasil wawancara diatas mendukung ungkapan yang disampaikan oleh Linda Affriyanti Kurniatama, selaku pemilik usaha dari *Dreammahar.co* Jasa Hiasan Seserahan dan Mahar,

“Penggunaan fintech pada usaha saya terbilang sangat membantu karena bisa menjangkau costumer yang lebih luas, bisa sampai keluar daerah juga, sebab pembayaran bisa dilakukan melalui HP masing-masing. Pembayaran juga dilakukan dengan mudah dan cepat.”⁸⁵

Menurut pernyataan dari Linda Affriyanti Kurniatama, menggunakan Fintech dalam kegiatan pembayaran bisa dilakukan dengan mudah dan cepat serta lebih fleksibel. Bisa

⁸⁴ Fani Lailatul Rochmah, diwawancara, Bondowoso, 11 Desember 2021.

⁸⁵ Linda Affriyanti Kurniatama, diwawancarai, Bondowoso, 12 Desember 2022.

dilakukan dimana saja karena penggunaannya bisa dilakukan di Smartphone masing-masing. Hal ini juga memberikan peluang pada usaha Jasa mahar ini dalam menjangkau pasar yang luas karena pembayaran yang dilakukan tidak lagi harus dilakukan secara tatap muka.

Sama halnya dengan pernyataan yang disampaikan oleh Sanima pemilik dari usaha Kuliner kue kering,

“Lebih mudah pembayarannya, khususnya pembayaran yang dilakukan jarak jauh”⁸⁶

Dari hasil analisis peneliti pada hasil wawancara di atas, menjelaskan bahwasannya penggunaan *fintech* memang mampu memberikan kemudahan bagi pelaku bisnis dalam melakukan transaksi khususnya untuk pembelian jarak jauh.

c. Kendala Yang Dihadapi Pada Bisnis UMKM Dalam Pengaplikasian Financial Technology Di Kabupaten Bondowoso.

Dimana ada kemudahan tentunya pasti ada kesulitan. Selain memberikan berbagai macam kemudahan, tentunya *fintech* juga memberikan memiliki berbagai macam kendala yang sewaktu-waktu dapat dihadapi pelaku bisnis UMKM tersebut, menurut Fani Lailatul Rochmah, adapun kendala yang biasa dihadapi ketika penggunaan *fintech* ini yaitu,

⁸⁶ Sanima, diwawancarai, Bondowoso, 12 Desember 2022.

“karena masih pemula terkadang kurang mengerti dan bingung sebab notifikasi tidak muncul saat transaksi berlangsung. Tau-tau saldo OVOnya berkurang. Pemakaian *fintech* juga sangat bergantung pada jaringan internet. Jika sewaktu-waktu jaringan sedang tidak bagus, maka transaksi online tidak bisa dilakukan, keamanannya juga kadang diragukan, takut ada pencurian secara digital (*hacker*)”⁸⁷

Melihat dari pernyataan yang disampaikan oleh Fani Lailatul Rochmah, *Fintech* yang berjeniskan digital payment terkadang memiliki system error yang cukup merugikan pelaku usaha, yaitu terkadang tidak ada pemberitahuan mengenai pemotongan saldo yang tersimpan di aplikasi tersebut. Selain itu juga, penggunaan *fintech* sangat bergantung kepada kecepatan jaringan internet. Apabila jaringan sedang tidak baik, maka kegiatan transaksi akan sulit dilakukan.

Pencurian digital (*Hacker*) juga kerap menjadi ketakutan pelaku usaha yang menggantungkan proses transaksinya pada system online. hal inilah yang terkadang membuat pelaku usaha menjadi ragu untuk menggunakan *fintech* yang berbasis *digital payment*.

2. Dampak *Financial Technology* pada Bisnis UMKM di Kabupaten Bondowoso.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mempunyai Peran besar sebagai Upaya peningkatan dalam pembangunan ekonomi di Indonesia. Kolaborasi antara pelaku UMKM dan *financial technology*,

⁸⁷ Fani Lailatul Rochmah, diwawancara, Bondowoso, 11 Desember 2021.

bisa memberikan pengaruh dalam pangsa pasar bisnis UMKM. Hal ini disampaikan oleh Fani Lailatul Rochma, yaitu:

“Persaingan dagang terhadap UMKM dengan jenis produk yang sama menjadi sangat bersaing. Makanya kami harus selalu upgrade, dan tidak bisa tertinggal. Karena nanti akan kalah dengan competitor.”⁸⁸

Hal ini juga dikemukakan oleh Linda, bahwa:

“Persaingan semakin ketat karena jangkauan pasar semakin luas. Dengan adanya pembayaran non tunai penjual akan semakin mudah melakukan promosi dimana-mana, karena pembayaran bisa dilakukan tanpa harus tatap muka atau datang ke outlet kami”⁸⁹

Sanima menjelaskan, bahwa:

“Karena penjualan meluas membuat pasar menjadi lebih bersaing dan juga banyak pedagang baru dengan bentuk baran dan jasa yang sama.”⁹⁰

Melihat pernyataan yang disampaikan tersebut, *fintech* mampu mempengaruhi pasar, dengan adanya *fintech*, kompetitor dari produk yang sejenis bukan hanya dari kompetitor sebelah rumah atau yang membuka usaha di wilayah terdekat saja, tetapi bisa jadi kompetitornya akan menjangkau seluruh kota atau lebih. Dengan adanya *fintech* ini, pelaku usaha akan membuka jangkauan pasar untuk mencapai keuntungan yang diinginkan. Semakin luas jangkauan maka semakin besar persaingan yang akan dihadapi.

⁸⁸ Fani Lailatul Rochmah, diwawancara, Bondowoso, 11 Desember 2021.

⁸⁹ Linda, diwawancarai, Bondowoso, 12 Desember 2022.

⁹⁰ Sanima, diwawancarai, Bondowoso, 12 Desember 2022.

Tabel 4.1
Kesimpulan Hasil Penyajian Data

No	Fokus Penelitian	Hasil Penyajian Data Yang Diperoleh
1	Bagaimana Penggunaan <i>Financial Technology</i> ini pada Bisnis UMKM di Kabupaten Bondowoso?	<ul style="list-style-type: none"> a. Penggunaan <i>fintech</i> dominan berbasis <i>Digital Payment</i>. b. Pengaplikasiaanya dengan melakukan transfer secara online, bisa melalui nomor akun, nomor rekening atau <i>scanning</i> QRCode. c. Cara melakukan kerja sama dengan pihak <i>fintech</i> berbasis <i>digital payment</i> hanya dengan menggunakan KTP. d. Banyak manfaat dan juga kendala dalam penggunaan <i>fintech</i>.
2	Bagaimana dampak yang diberikan oleh adanya penggunaah <i>financial technology</i> pada bisnis UMKM di Kabupaten Bondowoso?	<ul style="list-style-type: none"> a. Persaingan antar kompetitor semakin ketat. b. Dapat memperluas jangkauan pasar karena transaksi tidak perlu dilakukan dengan bertatap muka.

C. Pembahasan Temuan

Uraian tentang data yang diperoleh dari hasil lapangan atau penelitian yang sebelumnya telah disajikan dalam bentuk sajian data dapat dilihat pada pembahasan temuan. Informasi yang diperoleh dari temuan penelitian selanjutnya akan digali lebih detail dan dikaitkan dengan teori-teori yang sejalan dengan fokus utama penelitian ke depan. Inilah pembedarannya:

1. Penggunaan *Financial Technology* Pada Bisnis UMKM di Kabupaten Bondowoso

Menurut hasil wawancara yang dilakukan di lapangan, dari tiga UMKM di kabupaten Bondowoso yang diwawancarai semuanya telah menggunakan *fintech* sector *digital payment* seperti Ovo, Gopay, M-Banking, Dana.

Usaha Main Course dan Appatizer yang dijalankan oleh Fani Lailatul Rochmah menurut pernyataannya, sudah memakai fintech dari awal usahanya dibuka,

“Usaha saya berjalan di Maret tahun 2019, mulai dari awal buka sudah menggunakan transaksi non tunai transfer bank, dan Shopeepay. Lalu, semenjak adanya ojek online mulai menggunakan Ovo dan Qris. Untuk pendaftarannya sendiri tidak terlalu sulit, bisa langsung dilakukan di Hp masing-masing, cukup pakai KTP. Kecuali kalau M-Banking, kita harus buka rekening seperti biasa dulu, langsung ke Banknya.”⁹¹

Usaha Jasa hiasan hantaran, mahar, hadiah atau souvenir pernikahan yang didirikan oleh Linda Affriyanti Kurnia juga memberikan pernyataannya yaitu,

“Usaha saya berdiri sekitar tahun 2019, tapi mulai menggunakan *fintech* ini di tahun 2021. *Fintech* yang saya pakai sampai saat ini transfer rekening via M-Banking. Karena saya pakai M-banking, jadi pendaftarannya ya buka rekening di bank.”⁹²

Begitu juga dengan pernyataan yang disampaikan oleh Sanima,

“Saya sudah memakai system pembayaran non tunai sejak 6 bulan yang lalu, kalau tidak salah ingat bulan Mei. Saya mulai aktifasi Ovo, selain itu juga saya pakai metode transfer melalui bank. Sekarang kan sudah ada M-Banking. Kalau untuk OVO saya daftar langsung dari HP saya, tinggal download di playstore, dan pakai KTP.”⁹³

Cara layanan keuangan yang berkembang adalah sektor teknologi keuangan (Fintech). Sektor pembayaran digital saat ini menjadi salah satu yang paling berkembang di industri fintech Indonesia. Ada 127 operator fintech terdaftar dan teregulasi secara

⁹¹ Fani Lailatul Rochma, diwawancarai, Bondowoso, 11 Desember 2022.

⁹² Linda Affriyanti Kurniatama, diwawancarai, Bondowoso, 12 Desember 2022.

⁹³ Sanima, diwawancarai, Bondowoso, 12 Desember 2022

keseluruhan per 7 Agustus 2019, menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK).⁹⁴

Menurut hasil analisis SWOT pada analisis dampak fintech terhadap bisnis UMKM di Kabupaten bondowoso, kekuatan (*Strengths*) *fintech* adalah penggunaannya yang mudah dan praktis, dengan menggunakan *fintech* pelaku UMKM mengaku bahwasannya kegiatan transaksi menjadi sangat efisien dan bisa dilakukan di mana dan kapan saja. Selain itu, dengan adanya pembayaran yang mudah dan efisien, pelaku UMKM dapat melebarkan jangkauan pasar menjadi lebih luas. Sehingga dapat memberikan peluang bisnis yang lebih besar.

Hanya saja, kelemahan (*Weakness*) *fintech* pada bisnis UMKM di Kabupaten bondowoso masih minim pengetahuan mengenai *fintech* secara meluas. Pemahaman mereka mengenai fintech hanya pada sector pembayaran digital saja. Hal ini dikarenakan kurangnya sosialisasi pihak terkait perihal pemanfaatan fintech dalam dunia UMKM sebab kurangnya Sumber Daya Manusia, alhasil UMKM yang ada hanya fokus memanfaatkan *fintech* dalam sector pembayaran digital seperti Ovo, Qris, Dana, Gopay, Shopeepay, M-Banking. Selain itu, dengan adanya fintech juga membuat persaingan usaha semakin besar. Dengan proses transaksi yang mudah dan ruang

⁹⁴ Fitri Romadhon dan Alfiana Fitri, “Analisis Peluang dan Tantangan Penggunaan *Financial Technology* Sebagai Upaya Optimalisasi Potensi UMKM (Studi Kasus UMKM di Gresik)”, dalam *Jurnal Technobiz*, Vol. 3, No. 1, 2020.

lingkup pasar yang meluas, membuat kompetitor bisnis semakin banyak dan penuh persaingan.

Namun, dari hasil analisis peluang (*Opportunities*) bagi mereka *fintech sector* pembayaran digital memberikan banyak manfaat dan peluang dalam bisnis mereka walaupun disertai berbagai kendala yang sewaktu-waktu saja terjadi. Manfaat yang mereka rasakan saat setelah menggunakan *fintech* dalam bisnis mereka adalah, yaitu:

- a. Transaksi bisa dilakukan lebih efisien, karena pembeli dan penjual bisa melakukan transaksi dimana pun dan kapan pun selama penjual masih dalam waktu operasional.
- b. Penjual bisa memasarkan produk yang dijual sampai keluar daerah, karena pembayaran bisa dilakukan melalui *fintech* yang terdaftar.
- c. Dana penjualan yang masuk bisa teralokasikan langsung dalam akun rekening khusus dan tidak tercampur dengan dana pribadi.
- d. Tidak perlu kembalian.

Selain banyaknya manfaat dan peluang yang di dapatkan melalui penggunaan *fintech*, terdapat Ancaman (*Threats*) pelaku usaha juga mendapatkan beberapa kendala, yaitu:

- a. Kurangnya pengetahuan pelaku usaha UMKM dalam mengaplikasikan *fintech*, sehingga terkadang sering terjadinya *miss* informasi pada aplikasi *digital payment* yang mereka gunakan.

- b. Penggunaan *fintech* dalam sector *digital payment* sangat bergantung kepada jaringan internet, jika pada saat melakukan transaksi ternyata jaringan internet sedang mengalami gangguan, transaksi tidak bisa dilakukan. Inilah yang membuat penjual merasa tidak terlalu praktis karena penjual dan pembeli juga harus tetap menyediakan uang cash.
- c. Khawatir adanya kejahatan *Cyber*.

Dari hasil wawancara juga menjelaskan bahwa untuk melakukan kerjasama antara UMKM dan *fintech* sector *digital payment* cukup mudah dan tidak memerlukan berbagai macam dokumen. Pelaku UMKM hanya perlu menyiapkan KTP sebagai syarat untuk mendaftar sebagai pengguna layanan *digital payment*.

Bagi UMKM dengan perputaran modal yang relatif cepat, seperti industri makanan dan fashion yang nominal transaksinya relatif rendah, fungsi *fintech* juga harus dioptimalkan. Keadaan ini sempurna untuk memaksimalkan dampak *fintech* karena risiko yang diambil oleh dana dapat dikelola dan konsumen tidak keberatan melakukan pembelian kecil melalui layanan pembayaran digital. Meskipun UMKM mungkin merasakan manfaatnya, mereka masih membutuhkan dukungan dari lembaga tempat mereka bekerja untuk dapat memanfaatkan peluang yang sudah tersedia dengan baik.⁹⁵

⁹⁵ Fitri Romadhon dan Alfiana Fitri, "Analisis ..., 2020

2. Dampak *Financial Technology* Pada Bisnis UMKM di Kabupaten Bondowoso.

Pada dasarnya, bank tradisional dan lembaga keuangan non-bank telah menggunakan teknologi keuangan, sehingga tidak hanya ranah perusahaan fintech. Meskipun ada minat untuk menggunakan teknologi keuangan ini untuk kegiatan keuangan yang lebih dinamis, namun baru mulai muncul di sistem keuangan usaha kecil dan menengah. Karena kemudahan dan kecepatan operasinya dalam menawarkan layanan khusus kepada UMKM, teknologi di industri keuangan saat ini perlahan mulai mengubah perilaku transaksi masyarakat.⁹⁶

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dapat mendorong pertumbuhan lapangan kerja dan perluasan ekonomi. UMKM berpotensi mendukung perekonomian Indonesia dan memudahkan pemerintah dalam memerangi kemiskinan dan meningkatkan pendapatan per kapita daerah. Terakhir, sektor UMKM dapat berkontribusi dalam menjaga sistem keuangan di Indonesia serta stabilitas ekonomi..⁹⁷

Karena jangkauan layanan keuangan yang ditawarkannya lebih luas, fintech memberikan kesempatan kepada UMKM untuk meningkatkan akses ke klien baru dan merampingkan transaksi.

⁹⁶ Hurriah Ali Hasan, "Dampak Teknologi Dalam Transaksi Bisnis UMKM", dalam jurnal *Pilar*, vol. 11, no. 2, 2020.

⁹⁷ Mochammad Fajar dan Cintia Widya Larasati, "Peran *Financial Technology (fintech)* dalam perkembangan UMKM di Indonesia: Peluang dan Tantangan", dalam *Jurnal Humanis*, Vol. 1, No. 2, 2021.

Terdapat peluang perluasan pasar di UMKM yaitu menasar yang unbankable. Terjadi pergeseran sikap konsumen, antara lain kebutuhan akan barang atau jasa yang diperoleh dengan cara yang mudah dan praktis, kemajuan digitalisasi, dan penurunan loyalitas merek dan institusi. Salah satu peluang pertumbuhan sektor fintech adalah ini.⁹⁸

Fintech memiliki tiga dimensi, yaitu:⁹⁹

- a. Input yang merupakan kombinasi teknologi, organisasi, dan aliran uang.
- b. Mekanisme yaitu membuat atau meningkatkan atau mengubah, menerapkan teknologi untuk keuangan, menciptakan persaingan di pasar
- c. Output yaitu penciptaan layanan baru atau produk atau proses atau model bisnis.

Berdasarkan dari hasil data dan analisis yang dituturkan oleh narasumber adalah pemanfaatan fintech pada usaha mereka memberikan mereka kesempatan untuk melebarkan jangkauan pasar mereka karena proses transaksi yang bisa dilakukan dimana saja dan dalam jangkauan yang jauh sekali pun.

Hal ini disampaikan oleh Fani Lailatul Rochma, yaitu:

“Persaingan dagang terhadap UMKM dengan jenis produk yang sama menjadi sangat bersaing. Makanya kami harus selalu

⁹⁸ Mochammad Fajar dan Cintia Widya Larasati, “Peran,... 2021.

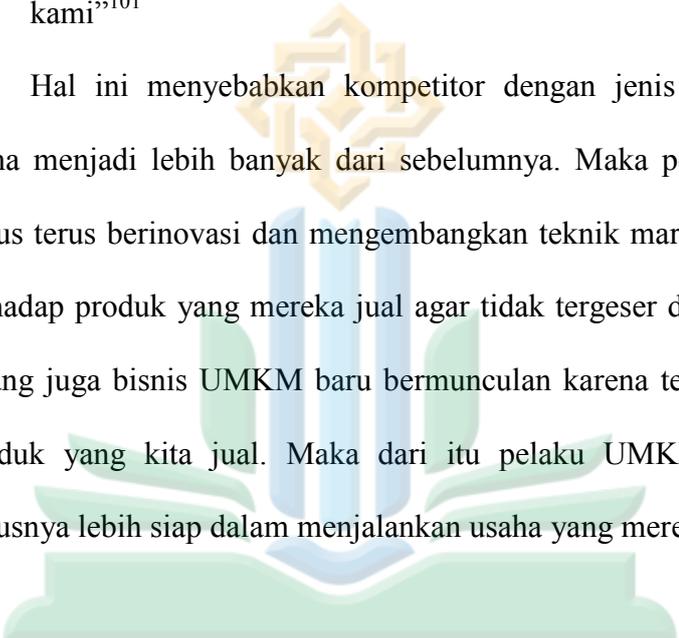
⁹⁹ Hurriah Ali Hasan, “Dampak ..., 2020.

upgrade, dan tidak bisa tertinggal. Karena nanti akan kalah dengan competitor.”¹⁰⁰

Hal ini juga dikemukakan oleh Linda dan Sanima, bahwa:

“Persaingan semakin ketat karena jangkauan pasar semakin luas. Dengan adanya pembayaran non tunai penjual akan semakin mudah melakukan promosi dimana-mana, karena pembayaran bisa dilakukan tanpa harus tatap muka atau datang ke outlet kami”¹⁰¹

Hal ini menyebabkan kompetitor dengan jenis produk yang sama menjadi lebih banyak dari sebelumnya. Maka pelaku UMKM harus terus berinovasi dan mengembangkan teknik marketing mereka terhadap produk yang mereka jual agar tidak tergeser dari pasar. Tak jarang juga bisnis UMKM baru bermunculan karena terinspirasi dari produk yang kita jual. Maka dari itu pelaku UMKM itu sendiri harusnya lebih siap dalam menjalankan usaha yang mereka jalani.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹⁰⁰ Fani Lailatul Rochmah, diwawancara, Bondowoso, 11 Desember 2021.

¹⁰¹ Sanima dan Linda, diwawancarai, Bondowoso, 12 Desember 2022

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari beberapa penyajian data dan analisis data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi terkait dengan “*Analisis Dampak Financial Technology Pada Bisnis UMKM di Kabupaten Bondowoso*”. Sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan *fintech* pada pelaku UMKM di Kabupaten Bondowoso mayoritas digunakan adalah dalam bentuk digital payment atau metode pembayaran online. Proses kegiatan *digital payment* dilakukan dengan cara mentransfer sejumlah harga yang sudah ditetapkan kepada nomor rekening atau nomor akun penjual. Akan tetapi untuk beberapa aplikasi bisa dilakukan dengan scanning QRcode yang sudah disediakan oleh pihak penjual. penggunaannya yang mudah dan praktis, dengan menggunakan *fintech* pelaku UMKM mengaku bahwasannya kegiatan transaksi menjadi sangat efisien dan bisa dilakukan di mana dan kapan saja. Hanya saja, kelemahan (*Weakness*) *fintech* pada bisnis UMKM di Kabupaten bondowoso masih minim pengetahuan mengenai *fintech* secara meluas. Pemahaman mereka mengenai fintech hanya pada sector pembayaran digital saja. Hal ini dikarenakan kurangnya sosialisasi pihak terkait perihal pemanfaatan fintech dalam dunia UMKM sebab kurangnya Sumber Daya Manusia, alhasil UMKM yang ada hanya fokus memanfaatkan *fintech* dalam

sector pembayaran digital seperti Ovo, Qris, Dana, Gopay, Shopeepay, M-Banking.

2. Dampak yang diberikan *fintech* pada pelaku UMKM bondowoso adalah memberikan dampak pada usaha mereka dalam kesempatan untuk melebarkan jangkauan pasar, karena proses transaksi yang bisa dilakukan dimana saja dan dalam jangkauan yang jauh sekali pun. Hal ini pun memberikan dampak kompetitor dengan jenis produk yang sama menjadi lebih banyak dari sebelumnya. Maka pelaku UMKM harus terus berinovasi dan mengembangkan teknik marketing mereka terhadap produk yang mereka jual agar tidak tergeser dari pasar. Tak jarang juga bisnis UMKM baru bermunculan karena terinspirasi dari produk yang kita jual. Maka dari itu pelaku UMKM itu sendiri harusnya lebih siap dalam menjalankan usaha yang mereka jalani.

B. Saran- Saran

Fintech pada bisnis UMKM di Kabupaten bondowoso masih minim pengetahuan mengenai *fintech* secara meluas. Pemahaman mereka mengenai *fintech* hanya pada sector pembayaran digital saja. Hal ini dikarenakan kurangnya sosialisasi pihak terkait perihal pemanfaatan *fintech* dalam dunia UMKM sebab kurangnya Sumber Daya Manusia, alhasil UMKM yang ada hanya fokus memanfaatkan *fintech* dalam sector pembayaran digital seperti Ovo, Qris, Dana, Gopay, Shopeepay, M-Banking. Diharapkan Pelaku UMKM Bondowoso bisa lebih mencari tahu mengenai layanan *fintech* yang lainnya, karena layanan *fintech* yang tersedia mampu memberikan

bantuan yang dapat membantu tumbuh kembang bisnis UMKM yang sedang dijalankan.

Hal yang harus dilakukan oleh pihak terkait adalah sebaiknya perlu adanya sosialisasi mengenai *fintech* kepada pelaku UMKM karena masih banyak yang belum bisa memanfaatkan *fintech* dalam bisnisnya. Hal ini agar mereka dapat melakukan kegiatan bisnis dengan dukungan yang optimal sehingga bisnis mereka bisa semakin berkembang dan dapat menunjang perekonomian keluarga.

Selain itu perlu juga dilakukan pelatihan kepada pelaku UMKM agar mereka bisa menerapkannya secara tepat, melihat dari masih banyaknya UMKM yang belum mengetahui cara menggunakan *fintech* secara maksimal dikarenakan kurangnya pengetahuan dan tuntunan dalam memanfaatkan *fintech* sebagai pendukung bisnis para pelaku UMKM di kabupaten Bondowoso.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Isna Fitria. Ricka Octaviani. “Analisis Dampak Sosial dan Ekonomi Kebijakan Pengembangan *Mic Use* di Kecamatan Jabon”. dalam *jurnal KMP*. vol. 4 no. 2, 2016.
- Agustina, Isna Fitria. Ricka Octaviani. “Analisis Dampak Sosial dan Ekonomi Kebijakan Pengembangan *Mic Use* di Kecamatan Jabon”. dalam *jurnal KMP*. vol. 4 no. 2, 2016.
- Amirullah, Safira Aulia. *Fintech Syariah : Teori dan Terapan*, Scopindo Media Pustaka: Surabaya, 2020.
- Ana, Dkk. *fintech syariah dalam sistem industri halal*, Syah Kuala University Press: Aceh, 2021.
- Anggito, Albi. Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Ansori, Miswan. “Perkembangan dan Dampak Financial Technology (FINTECH) Terhadap Industri keuangan syariah di Jawa Tengah”, Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman, V ol. 5 No. 1, 2019.
- Artika, Dela. Yuni Shara. “Analisis Peran Financial technology Dalam meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Kota Medan”. Dalam *Indonesian Journal of Business Analytics*. vol. 1, nomor 2, 2021.
- Bahri, Syaiful. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2018.
- Dalimunthe, Muhammad Irzan Fikri. “Implementasi Fintech Terhadap UMKM di Kota Medan dengan analisis SWOT”, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020.
- Darmika, Ade Putri. “Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Perkembangan UMKM di Kota Palopo”. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Palopo, 2020.
- Gilarso, T.. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*. Yogyakarta: Konisius, 2004.
- Hamdani, *Mengenal Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM) Lebih Dekat, Uwais Inspirasi Indonesia: Ponorogo*. 2020.
- Helaluddin. Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif*, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019.
- Hubeis, Musa, *Prospek Usaha Kecil Dalam Wadah Inkubator Bisnis*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.

- Huberman. Miles. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992
- Jaya, I Made Laut Mertha, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020.
- KEMENKOPUKM, “Ini Prioritas Program Kemenkop UKM di tahun 2022”, <https://kemenkopukm.go.id/>.
- Kilas Jatim.com, “Wabup Bondowoso Resmikan Bank Raya, Berharap Bisa Bant Permodalan UMKM”, <https://kilasjatim.com/>, diakses pada 07 Oktober 2022.
- Hubeis, Musa, *Prospek Usaha Kecil Dalam Wadah Inkubator Bisnis*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.
- Huberman. Miles. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992
- Laily, Iftitah Nurul, *Katadata.co.id*, “Pangsa Pasar: Pengertian, Segmentasi, Analisis, dan Strategi.”, <https://katadata.co.id/>.
- Lucknadi, Diardo. “Analisis Transaksi Pembayaran Menggunakan Fintech Pada UMKM Di Indonesia”. Thesis. Universitas Islam Indonesia, 2018.
- Mardawani. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dalam Perspektif Kualitatif*. Sleman: Penerbit Deepublish, 2020.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*, Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Marlina, Alen Suci. “Fintech Syariah Sebagai Faktor Pendorong Peningkatan Inklusivitas Usaha Mikro kecil dan Menengah di Indonesia”, jurnal Tabarru, *Islamic Banking and Finance*, vol.02, 2021.
- Munawar. “Financial Technology (Fintech) dalam Inklusi Keuangan UMKM Kota Banjar di masa Pandemi Covid-19”. dalam *jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Manajemen*. vol. 18 no. 1, 2022.
- Nafiah, Rohmatun. “Analisis Transaksi Financial Technology (Fintech) Syariah dalam Perspektif Muashid Syariah”. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*. Vol. 6, no. 2. 2019.
- Prtama, Putra surya. Mustika. “Efektivitas Jamkrida dan Dampak Terhadap Pendapatan dan Penyerapan Tenaga Kerja UMKM”, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol.6, 2016.
- Pramudiya, Surya Amami. Dkk. “Peramalan Pangsa Pasar Kartu Gsm Dengan Pendekatan Rantai Markov jurnal Euclid, Vol.2, 2017.

- Putri, Swasti. Siti Hayati Efi Friatin. “Dampak *Fintech* Syariah Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Di Indonesia ”, dalam Jurnal Bhiwara: *Journal of Marketing And Commerce*, vol. 6 nomor 1, 2021.
- Rahma, Tri Inda Fadhila. “Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Penggunaan *Financial Technology (Fintech)*”. *Jurnal at-Tawassuth*. Vol. 3, No. 1, 2018.
- Rahmawati, Lilik, Dkk, “*Fintech Syariah: Manfaat dan Problematika Penerapan Pada UMKM*”, dalam jurnal Masharif al-Syariah, vol. 5 nomor 1, 2020.
- Rasidi, Yuddy Slamet, Dkk, “*Fintech Syariah Alternatif Pendanaan UMKM pada masa Pandemi Covid-19 di Indonesia*”, dalam jurnal *of sharia Financial Management*, Vol. 2 nomor 1, 2021.
- Rahmady, Nuzul, “tinjauan Hukum perlindungan konsumen terkait pengawasan perusahaan berbasis *financial technology* di indonesia”, Pagaruyung Law journal Vol.2 tahun 2018.
- Reta, Ria Marga, “Analisis Dampak *Financial Tekhnology (FIntech)* Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Syariah Mandiri KC Curup KAB Rejang Lebong”, Skripsi, IAIN-Bengkulu, 2020.
- Rukmana, Siti. Mustofa. “Optimalisasi Peranan *Financial Technology (Fintech Sharia)* Menuju Era Digitalisasi Koperasi”. dalam *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*. vol. 7. no. 1. 2022.
- Romadhon, Fitri. Alfiana Fitri. “Analisis Peluang dan Tantangan Penggunaan *Financial Technology* Sebagai Upaya Optimalisasi Potensi UMKM (Studi Kasus UMKM di Gresik)”. Dalam *Jurnal Technobiz*. Vol. 3, nomor 1, 2020.
- Rumondang, Astri. Dkk. *Fintech: Inovasi Sistem Keuangan di Era Digital*. Yayasan Kita Menulis, 2019.
- Saripudin, et.al.. “Upaya *Fintech Syariah* Mendorong Akselerasi Pertumbuhan UMKM di Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, vol. 7, no. 01, 2021.
- Setyowati, Diharpi Herli. Dkk. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pangsa Pasar Industri Keuangan Syariah Non-Bank”. dalam *Jurnal Iqtisaduna*. vol. 5. no. 2. 2019.
- Sjaroni. Bachrudun. Dkk. *Ekonomi Mikro*. Sleman: Deepublish Publisher, 2019.
- Simamora. Bilson. *Paduan Riset Perilaku Konsumen*. jakarta: PT. Gramedia Pustaka 2000.

- Sudarmant, Eko, Dkk, *Desain Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*, Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sukma. “FintechFest, Mempopulerkan Teknologi Finansial di Indonesia” Arena LTE, 2016.
- Tambunan, Tulus T.H, *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia Beberapa Isu Penting*, Jakarta: Salemba Empat: 2002.
- Tedjasuksmana, Budianto. “Membangun Lingkungan Bisnis UMKM Dalam Pemanfaatan Digital *Financial Technology*”. Dalam *Jurnal Sumberdaya Bumi*. Vol. 2, nomor 1, 2020.
- Umar, Husein. *Business An Introduction*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka utama, 2003.
- Umriati. Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam penelitian pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2020.
- Winarto, Wahid Wachyu Adi, “Peran Fintech dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)”, dalam jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah, Vol. 3 nomor 1, 2020.
- Wahyuni, Raden Ani Eko. “Perkembangan Ekonomi Islam Di Indonesia Melalui Penyelenggaraan Fintech Syariah”, dalam jurnal Mahkamah: Jurnal Kajian Hukum Islam, vol. 4 nomor 2, 2019.
- Yudhira, Ahmad. “Analisis Perkembangan Financial Technology (Fintech) Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia”, jurnal Ilmiah Akuntansi Keuangan dan Bisnis, Vol. 1 nomor 2, 2021.
- Yudha, Ana Toni Roby Candra. Dkk. *Fintech Syariah: Teori dan terapan*, Scopindo Media Pustaka: Surabaya, 2020.

Lampiran 1. Lembar Pernyataan Keaslian

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adi Susono
NIM : E20193177
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini dengan judul "*Analisis Dampak Finansial Technology bagi Pangsa Pasar Bisnis UMKM di Kabupaten Bondowoso*" secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian - bagian yang di rujuk sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus di junjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dan paksaan dari pihak mana pun

Jember, 17 Februari 2023

Saya yang menyatakan



UNIVERSITAS ISLAM NE
KIAI HAJI ACHMAD S
J E M B E R

ADI SUSONO
NIM. E20193177

Lamiran 2. Surat Keterangan Lulus Plagiasi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-3.AKS/Un.22/7.d/PP.00.9/2/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Adi Susono
NIM : E20193177
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Analisis Dampak Financial Technology bagi Pangsa Pasar Bisnis UMKM di Kabupaten Bondowoso

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 16 Februari 2023

An. Dekan
Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 3. Surat Selesai Bimbingan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur: Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : ADI SUSONO
NIM : E20193177
Semester : 8 (DELAPAN)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, Februari 2023
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,


Dr. NUR IKA MAULIYAH, M.A.K.
NIP. 198803012018012001

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4. Matrix Penelitian

Matix Skripsi: “ANALISIS DAMPAK FINANCIAL TECHNOLOGY BAGI PANGSA PASAR BISNIS UMKM DI BONDOWOSO”

Perumusan Masalah (BAB I)	Tujuan Penelitian (BAB I)	Landasan Teori (BAB II)	Metodologi Penelitian (BAB III)	Hasil & Pembahasan (BAB IV)
<p>1. Bagaimana Penggunaan <i>financial technology</i> ini pada pangsa pasar bisnis UMKM di Kabupaten Bondowoso?</p> <p>2. Bagaimana Dampak yang diberikan oleh adanya penggunaan <i>financial technology</i> pada pangsa pasar bisnis UMKM di Kabupaten Bondowoso?</p>	<p>1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan <i>financial technology</i> pada pelaku UMKM di kabupaten Bondowoso</p> <p>2. Untuk mengetahui dampak dari <i>financial technology</i> bagi pangsa pasar bisnis UMKM di kabupaten Bondowoso.</p>	<p>1. Teori Analisis</p> <p>a. Definisi</p> <p>b. Macam-macam Analisis</p> <p>2. <i>Financial Technology</i> (Fintech)</p> <p>a. Definisi</p> <p>b. Model Bisnis Fintech</p> <p>3. Teori Bisnis</p> <p>a. Definisi</p> <p>b. Konsep lingkungan bisnis</p> <p>4. Teori Pasar</p> <p>a. Definisi</p> <p>b. Mekanisme Pasar</p>	<p>1. Pendekatan dan jenis penelitian</p> <p>a. Kualitatif deskriptif</p> <p>b. Penelitian lapangan</p> <p>2. Lokasi penelitian</p> <p>a. Kabupaten Bondowoso</p> <p>3. Sumber Data</p> <p>b. Data Primer</p> <p>c. Data Sekunder</p> <p>4. Subjek Penelitian</p> <p>a. Pelaku Bisnis UMKM di Bondowoso.</p>	<p>1. Gambaran Obiek Penelitian</p> <p>a. Danur Foodku</p> <p>b. Dreammahar.co</p> <p>c. UMKM Safira</p> <p>2. Penyajian Data dan Analisis</p> <p>a. Pemahaman <i>financial technology</i> pada pelaku bisnis umkm di kabupaten Bondowoso</p> <p>b. Dampak <i>financial technology</i> terhadap pangsa pasar pada bisnis umkm di</p>
				<p>kabupaten bondowoso</p> <p>3. Pembahasan Temuan</p> <p>a. Penggunaan <i>financial Technology</i> pada pangsa pasar bisnis UMKM di kabupaten Bondowoso</p> <p>b. Dampak <i>financial technology</i> pada pangsa pasar bisnis umkm di kabupaten Bondowoso</p>

Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
website:www.iain-jember.ac.id email: febi.iain.jember@gmail.com

Nomor : B- /In.20/7.a/PP.00.9/ /201
Lamp : 1 (satu)
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Pemilik UMKM DAPUR FOODKU

di-
Kabupaten Bondowoso

Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Bapak pimpinan untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut:

Nama Mahasiswa : Adi Susono
NIM : E20193177
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi Syariah
No Telpn : 089665427169
Dosen Pembimbing : Dr. Munir Is'Adi, S.E., M.Akun
NIP : 197506052011011002
Judul Penelitian : ANALISIS DAMPAK FINANSIAL
TEKNOLOGIBAGI PANGSA PASAR
BISNIS UMKM DI KABUPATEN
BONDOWOSO

Demikian surat permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Jember, 16 Desember 2022
Dosen Pembimbing


Dr. Munir Is'Adi, S.E., M.Akun
NIP.197506052011011002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
website: www.iajn-jember.ac.id email: febi.iajn.jember@gmail.com

Nomor : B- /In.20/7.a/PP.00.9/ /201
Lamp : 1 (satu)
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Pemilik UMKM MR.DEUTSCH

di-
Kabupaten Bondowoso

Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Bapak pimpinan untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut:

Nama Mahasiswa : Adi Susono
NIM : E20193177
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi Syariah
No Telpon : 089665427169
Dosen Pembimbing : Dr. Munir Is'Adi, S.E., M.Akun
NIP : 197506052011011002
Judul Penelitian : ANALISIS DAMPAK FINANSIAL
TEKNOLOGIBAGI PANGSA PASAR
BISNIS UMKM DI KABUPATEN
BONDOWOSO

Demikian surat permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Jember, 16 Desember 2022
Dosen Pembimbing


Dr. Munir Is'Adi, S.E., M.Akun
NIP.197506052011011002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
website: www.iain-jember.ac.id email: febi.iain.jember@gmail.com

Nomor : B- /In.20/7.a/PP.00.9/ /201
Lamp : 1 (satu)
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Pemilik UMKM DREAMAHAR.CO

di-
Kabupaten Bondowoso

Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Bapak pimpinan untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut:

Nama Mahasiswa : Adi Susono
NIM : E20193177
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi Syariah
No Telpn : 089665427169
Dosen Pembimbing : Dr. Munir Is'Adi, S.E., M.Akun
NIP : 197506052011011002
Judul Penelitian : ANALISIS DAMPAK FINANSIAL
TEKNOLOGIBAGI PANGSA PASAR
BISNIS UMKM DI KABUPATEN
BONDOWOSO

Demikian surat permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Jember, 16 Desember 2022
Dosen Pembimbing


Dr. Munir Is'Adi, S.E., M.Akun
NIP.197506052011011002

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Linda Affriyanti Kurniatama
Jabatan : Owner Dreammahr.co
Alamat : Perumahan Taman Mutiara Blok. A25, Desa Pejaten, Kecamatan Bondowoso, Kabupaten Bondowoso

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Adi Susono
NIM : E20193177
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di UMKM dreammahr.co alamat Perumahan Taman Mutiara Blok. A25, Desa Pejaten, Kecamatan Tenggarang, Kabupaten Bondowoso selama 1 Minggu, dihitung mulai tanggal 15 Desember 2022 sampai dengan 22 Desember 2022 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “ Analisis Dampak Finansial Technology bagi Pangsa Pasar Bisnis UMKM di Kabupaten Bondowoso”

Demikian surat keterangan ini dibuat dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk habis seperlunya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Bondowoso, 16 Februari 2023

Owner Dreammahr.co



Linda Affriyanti Kurniatama

Lampiran 6. Pedoman Penelitian

i. Pedoman Observasi

Dalam Pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah menganalisis dampak *financial technology* pada pangsa pasar bisnis UMKM di Kabupaten Bondowos yang meliputi:

- 1) Letak Geografis bisnis UMKM di Kabupaten Bondowoso
- 2) Pengimplementasian *Fintech* pada UMKM di kabupaten Bondowoso
- 3) Aktivitas penggunaan *fintech* UMKM di Kabupaten Bondowoso

ii. Pedoman Wawancara

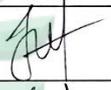
1. Nama narasumber ?
2. UMKM apa yang anda dimiliki?
3. Produk apa yang anda dijual?
4. Berapa lama UMKM tersebut sudah berjalan?
5. Setelah terjadinya pandemi, bagaimana UMKM ini bertahan ?
6. Apakah anda pribadi mengetahui apa itu fintech?
7. Seberapa jauh pemahaman anda tentang fintech?
8. Apakah anda menggunakan fintech dalam usahanya?
9. Fintech jenis apa yang digunakan dalam usaha anda? (*digital payment, account aggregator, personal finance, financing and investing*)
10. Dari kapan memakai *fintech* ini?
11. Bagaimana menjalin kerja samanya?

12. Setelah menggunakan *fintech*, apakah harga produk yang anda jual terjadi perubahan contohnya seperti lebih murah atau lebih mahal atau tetap sama saja?
13. Setelah menggunakan *fintech* dampak apa yang anda rasakan terhadap usaha anda?
14. Apakah *fintech* membantu anda dalam melakukan proses transaksi jual beli?
15. Kemudahan apa yang anda rasakan saat melakukan transaksi tersebut?
16. Jika ada, kesulitan apa yang anda rasakan saat menggunakan *fintech*?
17. Bagaimana penerapan *fintech* yang anda lakukan pada usaha anda?
18. Apa keuntungan UMKM anda dalam menggunakan *fintech*?
19. Apa kekurangan dalam menggunakan *fintech* yang anda rasakan pada usaha anda?
20. Setelah adanya *fintech* ini apakah persaingan dagang terhadap UMKM anda dengan jenis produk yang sama menjadi semakin ketat?

iii. Pedoman Dokumentasi

1. Identitas Bisnis UMKM di Kabupaten Bondowoso
2. Produk yang dijual oleh UMKM di Kabupaten Bondowoso
3. Bentuk *Fintech* yang digunakan UMKM di Kabupaten Bondowoso

Lampiran 7. Jurnal Penelitian

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD
1	10-16 Desember 2022	Mengajukan permohonan tempat izin penelitian dengan menyerahkan surat permohonan izin penelitian kepada UMKM Safira	
		Mengajukan permohonan tempat izin penelitian dengan menyerahkan surat permohonan izin penelitian kepada UMKM Dapur Foodku	
		Mengajukan permohonan tempat izin penelitian dengan menyerahkan surat permohonan izin penelitian kepada UMKM DreamMahar.co	
2	17 Desember 2022	Melakukan Wawancara Pada UMKM Safira	
3	22 Desember 2022	Melakukan Wawancara Pada UMKM DreamMahar.co	
		Melakukan Wawancara Pada UMKM Dapurfoodku	

Bondowoso, 15 Desember 2022

Dosen Pembimbing


Dr. Munir Is'Adi, S.E., M.Akun.
 NIP.197506052011011002

Lampiran 8. Dokumentasi



Gambar 1: Proses Wawancara Dapur Foodku.



Gambar 2: Produk yang dijual Dapur Foodku.



Gambar 3: Produk yang dijual Dapur Foodku.



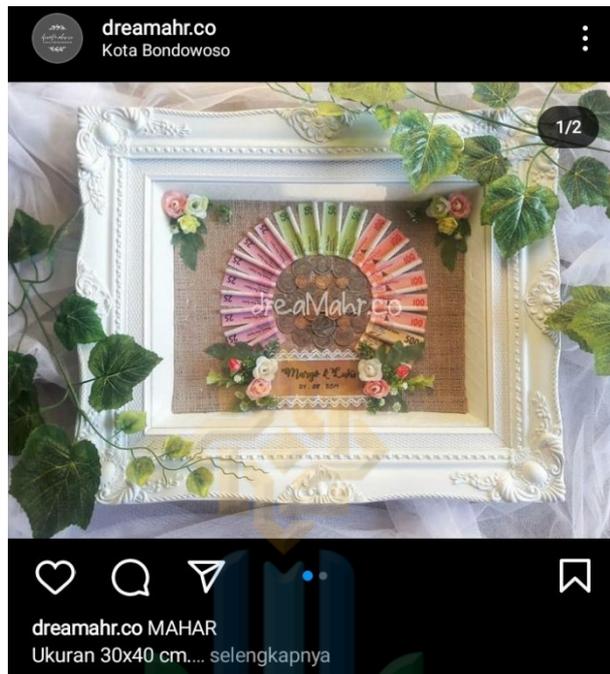
Gambar 4: Proses Wawancara kepada Narasumber UMKM Safira



Gambar 5: Produk kue basah yang dijual oleh UMKM Safira



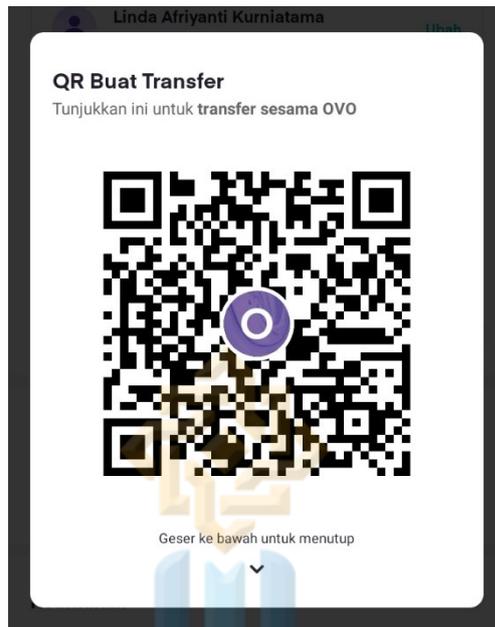
Gambar 6: Produk yang dijual UMKM Safira berupa Kue Kering



Gambar 7: Produk yang dijual oleh Dreammahar.co



Gambar 8: Produk yang dijual oleh Dreammahar.co



Gambar 9: QRcode OVO *fintech* pelaku UMKM yang paling banyak digunakan



Gambar 10: QRcode Qris *fintech* pelaku UMKM yang paling banyak digunakan.

Lampiran 9. Biodata Penulis

BIODATA PENELITI



Nama : Adi Susono
Nomor Induk Mahasiswa : E20193177
Tempat, Tanggal Lahir : Bondowoso, 01 Oktober 1999
Alamat Lengkap : Jalan Pakisan, Desa Bataan Rt 13 Rw 04,
Kecamatan Tneggarang, Kabupaten Bondowoso
Programa Studi : Akuntansi Syariah
Riwayat Pendidikan :
1. SDN BATAAN 1
2. SMPN 7 BONDOWOSO
3. SMAN 2 BONDOWOSO
Pengalaman Organisasi :
1. Green Generation Indonesia